

**PEMANFAATAN *MACROMEDIA FLASH 8* SEBAGAI SUMBER  
PEMBELAJARAN ALTERNATIF UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN AKUNTANSI SISWA KELAS XII AK 3  
SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**EMMA NOVRISKASARI**  
**11403244003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**PEMANFAATAN *MACROMEDIA FLASH 8* SEBAGAI SUMBER  
PEMBELAJARAN ALTERNATIF UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN AKUNTANSI SISWA KELAS XII AK 3  
SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**EMMA NOVRISKASARI**  
**11403244003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**PEMANFAATAN *MACROMEDIA FLASH 8* SEBAGAI SUMBER  
PEMBELAJARAN ALTERNATIF UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN AKUNTANSI SISWA KELAS XII AK 3  
SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh:

EMMA NOVRISKASARI

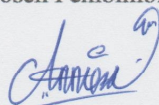
11403244003

Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 6 November 2014

untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Annisa Ratna Sari, M.S.Ed  
NIP.19800912 200501 2 002



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“PEMANFAATAN *MACROMEDIA FLASH 8* SEBAGAI SUMBER  
PEMBELAJARAN ALTERNATIF UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN AKUNTANSI SISWA KELAS XII AK 3  
SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015”**

Oleh:

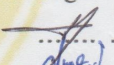


EMMA NOVRISKASARI

NIM 11403244003

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Januari 2015

dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

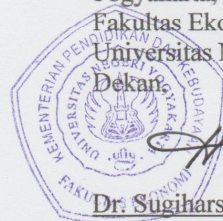
Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sumarsih, M.Pd	Ketua Penguji Merangkap Penguji		19/01/15
Annisa Ratna S, M.S.Ed	Penguji Pendamping Merangkap Sekretaris		19/01/15
Sukanti, M.Pd	Penguji Utama		19/01/15

Yogyakarta, 20 Januari 2015

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19950328 198303 1 002



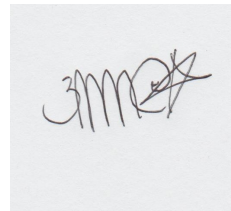
## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Emma Novriskasari  
NIM : 11403244003  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : PEMANFAATAN *MACROMEDIA FLASH* 8  
SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN  
ALTERNATIF UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN AKUNTANSI SISWA KELAS XII  
AK 3 SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN  
2014/2015

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 November 2014  
Penulis,



Emma Novriskasari  
NIM. 11403244003

## ***MOTTO***

Man Jadda Wajada – Siapa yang bersungguh-sungguh akan sukses

Man Shabara Zhafira – Siapa yang bersabar akan beruntung

Man Saara ‘Ala Darbi Washala – Siapa yang berjalan di jalannya akan sampai tujuan  
(Ranah 3 Warna)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah  
kesulitan itu ada kemudahan”

(Al-Insyira: 5-6)

“Usaha, doa, tawakal akan membawa pada kesuksesan. ”

(Penulis)

“Yakinlah bahwa Allah akan memberikan sifat Rahman dan Rahim-Nya jika kita mau  
berusaha”

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karya sederhana ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku, bapak Slamet Budi Raharjo dan ibu Endang Sulistya Nurhaeni terimakasih atas kasih sayang dan doadoamu yang tak pernah henti mengiringi setiap langkahku serta kekuatan dan kebesaran hatimu yang telah mengajarkanku segalanya.

Kakek, nenek, om, tante dan seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan semangat yang tiada hentinya.

## **BINGKISAN**

Kubingkiskan karya sederhana ini untuk :

1. Adikku tercinta, Anggita Hashifa Rusyidina yang selalu memberikan motivasi.
2. Sahabat-sahabatku yang selalu ceria, Alam, Ismi, Eka, Sakti, Septi, Ica, Fian, Fida, Desi, dan Raras terimakasih telah menjadi sahabat yang memahamiku dan telah berbagi kebersamaan selama ini.
3. Teman-teman DIKSI 2011, khususnya DIKSI kelas B 2011 yang telah membangun memori indah bersama selama ini.



**PEMANFAATAN *MACROMEDIA FLASH 8* SEBAGAI SUMBER  
PEMBELAJARAN ALTERNATIF UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN AKUNTANSI SISWA KELAS XII AK 3  
SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:  
EMMA NOVRISKASARI  
11403244003

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman akuntansi siswa kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2014/2015 dengan memanfaatkan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber pembelajaran alternatif.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan secara kolaboratif, artinya penelitian ini dilakukan kerjasama dengan guru akuntansi SMK YPKK 1 Sleman. Subyek penelitian yaitu siswa kelas XII AK 3 yang terdiri dari 27 siswa, namun data yang digunakan adalah 23 siswa. Sebanyak empat siswa tidak memenuhi persyaratan untuk dianalisis dalam penelitian ini. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari empat pertemuan. Siklus I terdiri dari dua pertemuan dengan pokok bahasan teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN dan siklus II terdiri dari dua pertemuan dengan pokok bahasan mengelola dan menganalisis bukti transaksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi, tes, dan catatan lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah meningkatnya pemahaman siswa yang diketahui melalui hasil belajar siswa ranah kognitif dengan 75% siswa dalam satu kelas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 77.

Hasil penelitian ini menunjukkan, terdapat peningkatan pemahaman siswa dilihat dari hasil belajar siswa ranah kognitif. Siklus I siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (78,26%) dari 23 siswa yang mengikuti *post test* dan jumlah siswa yang tidak tuntas sejumlah 5 siswa (21,74%). Siklus II menunjukkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (95,65%) dari 23 siswa yang mengikuti *post test* dan 1 siswa (4,35%) dinyatakan tidak tuntas.

**Kata Kunci:** *Macromedia Flash 8*, Sumber Pembelajaran Alternatif, Pemahaman

**USING MACROMEDIA FLASH 8 AS AN ALTERNATIVE LEARNING  
RESOURCE TO IMPROVE ACCOUNTING UNDERSTANDING AMONG  
GRADE XII STUDENTS OF ACCOUNTING 3 OF SMK YPKK 1 SLEMAN IN  
THE ACADEMIC YEAR 2014/2015**

by  
EMMA NOVRISKASARI  
11403244003

**ABSTRACT**

This study aims to improve accounting understanding among Grade XII students of Accounting 3 of SMK YPKK 1 Sleman in the academic year of 2014/2015 by using Macromedia Flash 8 as an alternative learning resource.

This was a classroom action research study collaboratively conducted in that it was conducted in collaboration with an accounting teacher at SMK YPKK 1 Sleman. The research subjects were Grade XII students of Accounting 3 with a total of 27 students, but the data were collected from 23 students. Four students did not satisfy requirements for the analysis in the study. It was conducted in two cycles consisting of four meetings. Cycle I consisted of two meetings and the topic was a cycle theory of trading company accounting by the perpetual system with VAT and Cycle II consisted of two meetings and the topic was transaction evidence management and analysis. The data were collected through documentation, tests, and field notes. The criterion for success of the study was the improvement of students' understanding indicated by their learning outcomes in the cognitive domain with 75% of them in one class attaining the Minimum Mastery Criterion (MMC), namely 77.

The result of the study showed that was an improvement of students' understanding in terms of their learning outcomes in the cognitive domain. In Cycle I, 18 students (78.26%) attained the mastery level, out of 23 students sitting for the posttest, and 5 students (21.74%) did not attain the mastery level. In Cycle II., 22 students (95.65%) attained the mastery level, out of 23 students sitting for the posttest, and 1 student (4.35%) did not attain the mastery level.

**Keywords:** *Macromedia Flash 8, alternative learning resource, understanding*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai Sumber Pembelajaran Alternatif untuk Meningkatkan Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015” dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Prof. Sukirno, M.Si, Ph.D, Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan izin dan bantuan untuk keperluan penyusunan skripsi.
4. Annisa Ratna Sari, M.S.Ed, Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu, motivasi dan senantiasa menginspirasi serta sabar memberikan bimbingan dan pengarahan untuk keperluan penyusunan skripsi ini.
5. Sukanti, M.Pd, Narasumber yang telah memberikan bantuan, arahan, dan saran-saran untuk penyempurnaan keperluan penyusunan skripsi ini.
6. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.
7. SMK YPKK 1 Sleman, yang telah memberikan ijin untuk keperluan penelitian dalam skripsi ini.

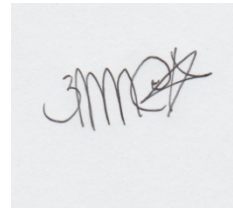


8. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuannya.

Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan proposal skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga yang terkandung dalam penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 6 November 2014

Penulis

A square box containing a handwritten signature in dark ink. The signature appears to be 'Emma Novriskasari' written in a cursive, stylized script.

Emma Novriskasari

NIM. 11403244003

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI .....	10
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Pemahaman Akuntansi .....	10
a. Konsep Pemahaman.....	10
b. Indikator Keberhasilan Pemahaman Siswa .....	12
c. Konsep Pemahaman terhadap Pelajaran Akuntansi .....	14
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa .....	15
2. Sumber Belajar Akuntansi .....	17

a. Pengertian Sumber Belajar .....	17
b. Jenis–jenis Sumber Belajar .....	18
c. Fungsi Sumber Belajar .....	19
d. Media Pembelajaran .....	21
e. Ciri-ciri Media Pembelajaran .....	22
f. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	23
g. Media Berbasis Komputer dalam Pelajaran.....	26
3. <i>Macromedia Flash 8</i> .....	27
4. <i>Macromedia Flash 8</i> sebagai Sumber Pembelajaran Alternatif Akuntansi .....	28
B. Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	34
D. Hipotesis .....	35
BAB III METODE PENELITIAN .....	36
A. Desain Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
D. Definisi Operasional.....	39
E. Perencanaan Penelitian .....	39
F. Teknik Pengumpulan Data .....	42
G. Instrumen Penelitian.....	42
H. Teknik Analisa Data.....	45
I. Indikator Keberhasilan .....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Kondisi Umum dan Lokasi SMK YPKK 1 Sleman.....	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
1. Pelaksanaan Siklus I .....	49
a. Perencanaan Tindakan .....	49
b. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan .....	50
c. Hasil Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman dengan Pokok Bahasan Teori Siklus	



Akuntansi Perusahaan Dagang Sistem Perpetual dengan PPN .....	54
d. Refleksi dan Evaluasi.....	55
2. Pelaksanaan Siklus II.....	57
a. Perencanaan Tindakan .....	57
b. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan .....	59
c. Hasil Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman dengan Pokok Bahasan Teori Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Sistem Perpetual dengan PPN .....	62
d. Refleksi dan Evaluasi.....	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
D. Keterbatasan Penelitian .....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN .....	77

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir .....	35
2. Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	36
3. Persentase Kenaikan Pemahaman Belajar Melalui Hasil Belajar Akuntansi Pokok Bahasan Mengelola dan Menganalisis Bukti Transaksi Pada Siklus I dan Siklus II .....	64

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis-jenis Sumber Belajar .....	18
2. Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I .....	43
3. Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II .....	44
4. Pedoman Kriteria Ketuntasan Minimal .....	46
5. Hasil Pemahaman Akuntansi Ranah Kognitif Siswa Kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman Pokok Bahasan Teori Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Sistem Perpetual dengan PPN berdasarkan Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I.....	54
6. Hasil Pemahaman Akuntansi Ranah Kognitif Siswa Kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman Pokok Bahasan Mengelola dan Menganalisis Bukti Transaksi berdasarkan Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II .....	63
7. Kenaikan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus I dan Siklus II.....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tahun Pelajaran	
2014/2015 Siklus I & II .....	77
2. Bahan Ajar Siklus I & II .....	85
3. Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I.....	91
4. Kunci Jawaban <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I.....	92
5. Kisi-kisi <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I .....	95
6. Pedoman Penskoran Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I.....	97
7. Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II.....	99
8. Kunci Jawaban <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II.....	101
9. Kisi-kisi <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II .....	103
10. Pedoman Penskoran Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II .....	106
11. Daftar Nilai Siswa SMK YPKK 1 Sleman .....	107
12. Analisis Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus I.....	108
13. Analisis Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus II .....	109
14. Daftar Hadir Siswa .....	110
15. Catatan Lapangan .....	111
16. Dokumentasi.....	119
17. Tampilan <i>Macromedia Flash 8</i> .....	121
18. Lampiran Surat-surat .....	123

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menjadi bangsa yang maju merupakan cita-cita yang ingin dicapai setiap negara di dunia. Salah satu faktor yang mendukung majunya suatu negara adalah karena pendidikan di negara tersebut. Pendidikan dapat dijadikan tolok ukur suatu negara, apakah negara tersebut mengalami kemajuan atau kemunduran. Melalui pendidikan, suatu negara dapat mencetak generasi penerus bangsa. *Input* pendidikan yang diberikan baik, serta proses pengajaran yang mendukung, maka *output* yang dihasilkan suatu negara juga baik. Suatu negara yang pendidikannya maju didukung dengan pemanfaatan teknologi yang maksimal.

Pembelajaran yang banyak dilakukan saat ini masih terpusat pada metode konvensional (metode ceramah) dan media pembelajaran materi akuntansi terbatas pada buku paket. Menurut E.T. Ruseffendi (2005: 17), metode konvensional yang digunakan guru dianggap sebagai gudang ilmu, guru bertindak otoriter dan guru mendominasi kelas. Guru mengajarkan ilmu, langsung membuktikan dalil-dalil, dan langsung membuktikan contoh-contoh soal, sedangkan siswa harus duduk rapih mendengarkan, meniru pola-pola yang diberikan guru, mencontoh cara-cara guru untuk menyelesaikan soal.

Keadaan tersebut menjadikan siswa bertindak pasif. Siswa yang tidak memahaminya terpaksa mendapat nilai kurang dan sebagian dari mereka tidak

naik kelas. Dalam pembelajaran metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan. Sejak dahulu guru dalam usaha menularkan pengetahuannya pada siswa secara lisan atau ceramah. Pembelajaran konvensional (tradisional) pada umumnya memiliki kekhasan tertentu, misalnya lebih mengutamakan hafalan, menekankan kepada keterampilan berhitung, mengutamakan hasil, dan pengajaran berpusat pada guru. Siswa tidak mendapat kesempatan untuk menuangkan ide-ide, gagasan, dan mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga, *feedback* yang diberikan dari siswa minim dan menjadikan informasi yang diterima siswa terbatas. Problem rendahnya *feedback* dari siswa harus segera diatasi, agar siswa menjadi pribadi yang memiliki inisiatif. Salah satu upaya sadar yang dilakukan guru adalah meningkatkan mutu pendidikan dengan penggunaan pembelajaran yang tepat dan menyenangkan. Melalui penggunaan media belajar, maka siswa akan lebih mudah menghayati dan memahami materi yang diajarkan. Menurut Yusufhadi Miarso (2007: 458) media pembelajaran digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang bertujuan dan terkendali. Penggunaan media belajar dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran, dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan guru-guru saat ini

cenderung monoton. Penggunaan media pembelajaran saat proses belajar, akan memperoleh manfaat antara lain:

1. Lebih menarik minat siswa
2. Memancing siswa agar lebih berinisiatif
3. Materi pembelajaran lebih mudah dipahami siswa
4. Memudahkan guru dalam penyampaian materi
5. Proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Kualitas pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan industri yang semakin cepat. Peralatan (*Hardware*) dan bahan (*Software*) pada akhirnya dapat diproduksi dalam jumlah yang besar. Dengan ditemukannya alat cetak, maka lahirlah sumber belajar baru yang berbentuk cetak. Konsekuensi ditemukannya sumber belajar tersebut adalah terjadinya perubahan tugas dan peranan guru dalam pembelajaran. Semula guru merupakan sumber belajar utama yang mempunyai tugas sangat berat, dengan lahirnya sumber belajar cetak maka tugas guru menjadi ringan. Contoh sumber belajar cetak adalah: buku, komik, majalah, dan koran.

Ditemukannya alat (*hardware*) dan bahan (*software*), memiliki dampak yang sangat besar terhadap sistem pendidikan secara keseluruhan, khususnya pada teknologi dalam pendidikan. Salah satu teknologi yang mendukung kemajuan pendidikan adalah penggunaan *Macromedia Flash 8* dalam pembelajaran. Melalui *software* ini, pembelajaran akan lebih

menyenangkan. Perkembangan *Macromedia Flash 8* di Indonesia sudah dapat digunakan oleh beberapa pihak. Lembaga pendidikan seperti di perguruan tinggi dan sekolah-sekolah masih belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi ini sebagai sumber pembelajaran yang interaktif. Penggunaan *Macromedia Flash 8* dalam bidang pembelajaran, memungkinkan terselenggaranya proses belajar mengajar jarak jauh yang didukung dengan internet, atau pembelajaran tanpa tatap muka.

Pemanfaatan *Macromedia Flash 8* dapat digunakan siswa sebagai sumber belajar sebelum guru menjelaskan, sehingga metode pembelajaran tidak hanya terpusat pada guru saja. Tampilan yang ada pada *Macromedia Flash 8* dapat dibuat menarik, sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar. Penggunaan *Macromedia Flash 8* masih belum dapat dikatakan maksimal karena sumber daya manusia atau guru yang menguasai materi pelajaran, belum mampu menggunakan teknologi ini secara efektif dan efisien. Dibutuhkan pengajar yang mampu merangkap sebagai ahli komputer agar pendidikan di Indonesia semakin maju. Penggunaan *software* komputer dalam proses pembelajaran juga kurang dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran yang interaktif.

Sumber pembelajaran yang digunakan di SMK YPKK 1 Sleman masih terbatas pada buku pelajaran dan guru sebagai penyampai informasi. Penggunaan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar berbasis teknologi

selain buku pelajaran dan guru belum dimaksimalkan dengan baik. Keterbatasan *skill* dan kurang menguasainya teknologi merupakan penyebab belum dimaksimalkannya *Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar alternatif. Banyak guru pada mata pelajaran akuntansi yang belum memanfaatkannya karena berbagai pertimbangan, misalnya tidak efektifnya waktu, adanya kemungkinan hambatan teknis, dan adanya kesulitan dari pihak siswa untuk memahami materi yang diberikan melalui tampilan presentasi. Guru akuntansi juga menyatakan bahwa untuk mata pelajaran akuntansi yang lebih banyak praktiknya, penggunaan metode presentasi tidak dapat meng-cover materi yang diberikan. Metode ceramah yang diterapkan oleh guru di sekolah ini pun belum mampu meningkatkan pemahaman siswa, hal tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang masih rendah. Berdasarkan observasi, lebih dari 75% siswa dalam satu kelas tidak mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu sebesar 77. Pengadaan remedial masih belum mampu meningkatkan nilai siswa secara signifikan. Rendahnya minat siswa membaca buku sebagai sumber belajar menjadi penyebab lain hasil belajar siswa yang rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, siswa lebih senang jika ada sumber belajar alternatif selain buku, misalnya sumber belajar berbasis teknologi karena lebih meningkatkan semangat belajar siswa. Tampilan yang disajikan lebih bervariasi daripada tampilan pada buku. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian tentang pemanfaatan *software Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar alternatif. Sumber belajar ini diharapkan dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar dan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran akuntansi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang masih rendah.
2. Metode pembelajaran guru cenderung monoton, yaitu berupa ceramah atau hanya menggunakan media ajar sebatas buku, sehingga siswa cenderung bosan jika berada di kelas.
3. Belum dimaksimalkan pemanfaatan *software Macromedia Flash 8* yang digunakan siswa sebagai sumber belajar alternatif baik oleh guru maupun siswa.
4. Waktu yang dibutuhkan oleh guru untuk mempersiapkan sarana media belajar cukup lama, adanya kemungkinan hambatan teknis, dan keterbatasan *skill*.
5. Mata pelajaran akuntansi lebih banyak menggunakan praktik dalam kegiatan pembelajarannya, penggunaan metode presentasi kurang dapat meng-*cover* semua materi yang harus diberikan oleh guru.
6. Minat siswa membaca buku sebagai sumber belajar masih rendah.

### C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, permasalahan dibatasi pada pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber pembelajaran alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran akuntansi. Penelitian ini hanya akan melihat peningkatan pemahaman siswa berdasarkan hasil belajar yang diperoleh, sehingga proses desain dan pembuatan sumber belajar alternatif berbasis *Macromedia Flash 8* tidak dibahas dalam penelitian ini.

Sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran bermacam-macam. Sumber belajar terdiri dari sumber belajar cetak dan sumber belajar berbasis teknologi. Sumber belajar cetak meliputi buku, koran, komik, dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan sumber belajar berbasis teknologi. Adapun jenis *software* yang digunakan sebagai sumber pembelajaran alternatif adalah *Macromedia Flash 8*.

Penelitian ini akan difokuskan pada materi kelas XII yaitu pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual. Pokok bahasan yang digunakan yaitu teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN serta mengelola dan menganalisis bukti transaksi.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber pembelajaran alternatif dapat meningkatkan pemahaman akuntansi siswa kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2014/2015?”

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman akuntansi siswa kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2014/2015 dengan memanfaatkan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber pembelajaran alternatif.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan akuntansi.
- b. Memberikan bukti empiris terhadap kebenaran teori pendapat para ahli tentang penggunaan media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar yang mempengaruhi pemahaman belajar siswa.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai wadah pengembangan berpikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di masa kuliah.
- 2) Menambah kesiapan dan wawasan penelitian untuk menjadi pendidik.
- 3) Mengembangkan kemampuan dalam menerapkan media pembelajaran khususnya *Macromedia Flash 8*.

### b. Bagi Peserta Didik atau Siswa

- 1) Siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan bantuan media.
- 2) Menciptakan inisiatif dari siswa untuk belajar sebelum materi diajarkan oleh guru.
- 3) Merangsang ide-ide, gagasan siswa, sehingga siswa aktif dalam proses belajar mengajar.
- 4) Meningkatkan daya tarik siswa terhadap mata pelajaran
- 5) Meningkatkan prestasi belajar siswa.

### c. Bagi Pendidik atau Guru

- 1) Mempermudah penyampaian materi dan proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 3) Sebagai inovasi dalam metode pengajaran

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pemahaman Akuntansi**

###### **a. Konsep Pemahaman**

Pengertian pemahaman pada hakikatnya merupakan salah satu bentuk hasil belajar. Pemahaman ini terbentuk akibat dari adanya proses belajar. Pemahaman berasal dari kata dasar paham yang berarti mengerti. Pemahaman berarti mengerti benar atau mengetahui benar. Pemahaman dapat juga diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Siswa dinyatakan paham jika dari belajar siswa mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya. Memahami maksudnya, menangkap maknanya, adalah tujuan akhir setiap mengajar. Pemahaman memiliki arti sangat mendasar yang meletakkan bagian-bagian belajar pada posisinya. Tanpa pemahaman maka pengetahuan, keterampilan, dan sikap tidak akan bermakna. Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 118) seseorang dikatakan paham bila mampu mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali dan memperkirakan.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat dipahami bahwa pemahaman merupakan kemampuan diri dalam mengerti atau mengetahui dengan benar terhadap sesuatu. Kemampuan memahami ini menjadi bagian penting dalam mengetahui atau mempelajari sesuatu. Belajar dengan mengharapkan sesuatu hasil yang baik, tidak cukup hanya sebatas kemampuan mengetahui. Seseorang memiliki pengetahuan atau mengetahui sesuatu, namun belum pasti ia memahaminya. Seseorang yang memiliki pemahaman, sudah tentu ia mengetahuinya. Pemahaman masih lebih tinggi tingkatannya daripada pengetahuan.

Moh. Uzer Usman (2006: 35) melibatkan pemahaman sebagai bagian dari domain kognitif hasil belajar. Ia menjelaskan bahwa pemahaman mengacu kepada kemampuan memahami makna materi. Aspek ini satu tingkat di atas pengetahuan dan merupakan tingkat berpikir yang rendah.

Nana Sudjana (2010: 24) membagi pemahaman ke dalam tiga kategori, yakni sebagai berikut:

- 1) Tingkat pertama, yaitu pemahaman terjemahan dalam arti sebenarnya.
- 2) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui

berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok; dan

- 3) Tingkat ketiga, yakni pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan mampu melihat sesuatu yang tersirat, atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

Memperhatikan uraian-uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa pemahaman merupakan salah satu bentuk pernyataan hasil belajar. Pemahaman setingkat lebih tinggi dari pengetahuan atau ingatan, namun pemahaman ini masih tergolong tingkat berpikir rendah. Meningkatkan pemahaman diperlukan proses belajar yang baik dan benar. Pemahaman siswa akan dapat berkembang bila proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien.

#### **b. Indikator Keberhasilan Pemahaman Siswa**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 105-106) indikator-indikator keberhasilan sebagai tolok ukur dalam mengetahui pemahaman siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.

- 2) Penilaian yang digariskan dalam tujuan pembelajaran/instruksional telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disebut Standar Kompetensi. Setiap Standar Kompetensi akan dijabarkan pada Kompetensi Dasar. Dengan kata lain, indikator keberhasilan pemahaman siswa, dapat dilihat apabila pembelajaran telah mencapai Standar Kompetensi atau Kompetensi Dasar yang telah ditentukan baik secara individu maupun kelompok.

Indikator yang banyak dipakai sebagai tolok ukur keberhasilan adalah daya serap. Zaenal Arifin (2009: 298) menyatakan bahwa indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari berbagai jenis perbuatan atau pembentukan tingkah laku siswa. Jenis tingkah laku tersebut antara lain, kebiasaan, keterampilan, akumulasi persepsi, asosiasi, dan hafalan, pemahaman dan konsep, sikap, nilai, moral dan agama. Tolok ukur ke pemahaman siswa, dapat dilihat melalui evaluasi. Evaluasi atau penilaian hasil belajar tidak semata-mata dilakukan terhadap hasil belajar, tetapi juga pada proses pengajaran itu sendiri. Evaluasi dapat dibedakan menjadi evaluasi pengajaran dan evaluasi hasil belajar. Evaluasi juga berfungsi sebagai *feedback* dan

remedial pengajaran. Pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dapat dilihat melalui *output* yang dihasilkan. *Output* dapat diketahui melalui penilaian hasil belajar.

**c. Konsep Pemahaman terhadap Pelajaran Akuntansi**

Menurut Rita Eni & Indah Nugraheni (2001: 2–3) akuntansi adalah “suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan dari suatu organisasi atau perusahaan.” Akuntansi sangat penting diajarkan kepada siswa agar siswa dapat mengelola keuangan mereka dengan baik. Salah satu indikator siswa paham dengan pelajaran akuntansi tidak hanya memperoleh nilai akademik khususnya pada mata pelajaran tersebut, tetapi siswa tersebut mampu mempraktikannya pada kehidupan sehari-hari. Sebagai contohnya adalah seorang siswa menghitung dan mencatat rata-rata biaya sekolah dan uang sakunya. Secara tidak langsung siswa tersebut telah menjalankan akuntansi dengan sistem pencatatan. Pemahaman terhadap akuntansi adalah mengerti dan mengetahui bagaimana proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan dari suatu organisasi atau perusahaan.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa**

Beberapa media pembelajaran dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran. Menurut Arief S. Sadiman, dkk (2012: 189) terdapat pola media pembelajaran yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa, yaitu:

- 1) Pemanfaatan media pembelajaran dipadukan dengan proses pembelajaran dan situasi di dalam kelas. Guru dalam memilih media, harus melihat dan menyesuaikan tujuan yang akan dicapai, materi pelajaran, serta strategi belajar mengajar yang digunakan.
- 2) Penggunaan media dilakukan secara terkontrol yaitu media digunakan dalam suatu rangkaian kegiatan yang sudah diatur secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.
- 3) Penggunaan media pembelajaran yang disertai petunjuk yang jelas dalam penggunaannya. Sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan tidak perlu bertanya kepada orang lain mengenai penggunaan media tersebut.

Pemahaman siswa terhadap pelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa kelak. Daryanto (2012: 28) mengemukakan hasil belajar siswa dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a) Faktor internal



- a) Faktor fisiologis yang terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh
- b) Faktor psikologi yang terdiri atas intelektual dan non intelektual (komponen kepribadian)
- b) Faktor Eksternal
  - a) Faktor sosial yang terdiri dari:
    - (1) Lingkungan keluarga
    - (2) Lingkungan sekolah
    - (3) Lingkungan masyarakat
  - b) Faktor budaya seperti adat istiadat dan pengembangan IPTEK
  - c) Faktor lingkungan seperti fasilitas dan sarana prasarana
  - d) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan

Faktor budaya khususnya IPTEK berpengaruh terhadap perkembangan teknologi dalam pembelajaran. Munculnya sumber belajar berbasis teknologi seperti *Macromedia Flash 8* dapat didesain untuk keperluan pembelajaran. Sumber belajar ini juga dapat dimanfaatkan untuk memberikan fasilitas belajar siswa, sehingga siswa tidak hanya belajar terbatas pada buku saja. Faktor lingkungan seperti fasilitas dan sarana prasarana sekolah juga berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Sekolah yang memiliki fasilitas seperti laboratorium komputer dapat digunakan sebagai tempat belajar siswa.

Siswa dapat dengan mudah mengakses dan memahami materi pembelajaran yang dibutuhkan.

## **2. Sumber Belajar Akuntansi**

### **a. Pengertian Sumber Belajar**

Berdasarkan *Association for Education Communication and Technology* (AECT) dalam Daryanto (2010: 60) mendefinisikan bahwa sumber belajar adalah semua sumber baik yang berupa data, orang dan wujud tertentu yang digunakan dalam belajar baik terpisah maupun terkombinasi, sehingga memberi kemudahan siswa dalam belajarnya. Sumber belajar tidak hanya terbatas pada bahan dan alat, tetapi juga mencakup tenaga, biaya, dan fasilitas.

Wina Sanjaya (2009: 174) menjelaskan, “sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 122-123) mengemukakan “sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat di mana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang.” Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dimanfaatkan siswa, sehingga memberikan kemudahan bagi siswa terhadap tujuan yang hendak dicapai.

### b. Jenis-jenis Sumber Belajar

Menurut AECT, sumber belajar dapat dibedakan dalam beberapa jenis, yaitu:

Tabel 1 : Jenis-Jenis Sumber Belajar

Kategori Sumber Belajar	Pengertian	Contoh
1. Pesan	Informasi yang harus disalurkan oleh komponen lain berbentuk ide, fakta, pengertian dan data.	Isi bidang studi yang dicantumkan dalam kurikulum formal dan <i>non-formal</i> maupun pendidikan informal.
2. Manusia/orang	Manusia yang berperan sebagai pencari, penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan.	Guru, instruktur, siswa dan narasumber.
3. Bahan	Wujud tertentu yang mengandung pesan atau saran untuk disajikan dengan menggunakan alat atau bahan itu sendiri.	Transparansi, film, <i>slide</i> , <i>tape recorder</i> , buku, gambar, yang dirancang untuk pembelajaran.
4. Alat	Perangkat yang digunakan untuk menyampaikan pesan.	<i>OHP</i> , proyektor, TV, dan papan tulis.
5. Teknik	Prosedur yang dipersiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, orang dan lingkungan belajar secara terkoordinasi untuk menyampaikan ajaran.	Ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi.
6. Lingkungan	Situasi di sekitar proses belajar mengajar terjadi.	Lingkungan fisik dan <i>non-fisik</i> .

(Daryanto, 2010: 61)

Dilihat dari segi perancangannya, secara garis besar sumber belajar dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

- 1) Sumber belajar dirancang (*learning resources by design*) yakni sumber yang secara khusus dirancang atau dikembangkan sebagai “komponen sistem instruksional” untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.
- 2) Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*) yakni sumber–sumber belajar yang tidak didesain khusus untuk keperluan pembelajaran dan keberadaannya dapat ditemukan, diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

### **c. Fungsi Sumber Belajar**

Menurut Karwono (2007), fungsi sumber belajar antara lain:

- 1) Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan cara:
  - a) Mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu lebih baik.
  - b) Mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih baik membina dan mengembangkan gairah belajar.
- 2) Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan:
  - a) Mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional.

- b) Memberikan kesempatan bagi guru untuk berkembang sesuai kemampuannya.
- 3) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran, dengan jalan:
- a) Perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis.
  - b) Pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
- 4) Lebih memantapkan pembelajaran, dengan:
- a) Meningkatkan kemampuan belajar.
  - b) Penyajian informasi dan bahan secara lebih kongkrit.
- 5) Memungkinkan belajar secara seketika, yaitu:
- a) Mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya kongkrit.
  - b) Memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
- 6) Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, yaitu: penyajian informasi yang mampu menembus batas geografis.

Digunakannya sumber belajar berbasis teknologi disamping sumber belajar utama akan lebih memantapkan pembelajaran siswa, sehingga ada peningkatan kemampuan belajar siswa. Kemampuan siswa dalam proses pembelajaran meliputi kemampuan mengerti dan memahami pengetahuan yang diajarkan guru. Dalam hal ini

*Macromedia Flash 8* menjadi sumber belajar, ketika siswa memperoleh pengetahuan pertama kali dari materi-materi yang disajikan *Macromedia Flash 8*.

#### **d. Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Media dalam bahasa arab artinya perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Yusufhadi Miarso (2009: 458), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar sesuai tujuan yang dicapai.

Ibrahim dan Nana Syaodih (2003: 112) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan, pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga mendorong proses belajar.

AECT (*Association of Education and Communication Technology*, 1997) menyatakan bahwa media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Wina Sanjaya (2009: 163-164) juga mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi perangkat keras (*hardware*) dan

perangkat lunak (*software*). *Hardware* adalah alat-alat yang dapat mengantarkan pesan seperti *overhead projector*, radio, televisi, dan sebagainya. Sedangkan *software* adalah isi program yang mendukung pesan seperti informasi yang terdapat pada buku dan bahan-bahan cetak lainnya, cerita yang terkandung dalam film atau materi yang disajikan dalam bentuk bagan, grafik, diagram, dan lain lain. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, *tape recorder*, kaset, video kamera, *video recorder*, film, *slide*, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat berupa komputer, *slide*, film, video sehingga semua pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.

#### **e. Ciri-ciri Media Pembelajaran**

Menurut Azhar Arsyad (2011: 6) dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran*, mengemukakan ciri-ciri umum sebagai berikut:

- 1) Media memiliki pengertian fisik yang dikenal sebagai *hardware*, yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar atau diraba dengan panca indera.

- 2) Media memiliki pengertian *non*-fisik yang dikenal sebagai *software*, yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- 3) Penekanan media terdapat pada *visual* dan *audio*.
- 4) Media memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- 5) Media digunakan untuk komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- 6) Media digunakan secara massa kelompok besar (misalnya : radio, televisi dan kelompok kecil (misalnya: film, *slide*, video, *OHP*) atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio *tape*, *video recorder*)
- 7) Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

Menurut R. Angkowo dan A. Kosasih (2007: 17) ciri-ciri media dapat dilihat dari kemampuannya membangkitkan rangsangan pada indera penglihatan, pendengaran, perabaan, dan pengecapan.

#### **f. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam proses pengajaran yang pada gilirannya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya (Nana Sudjana & Ahmad Rivai, 2011:



2). Penggunaan media dalam pembelajaran berfungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa).

Menurut Azhar Arsyad (2011: 26) manfaat dari media pembelajaran itu sendiri adalah:

- 1) Media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- 3) Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 4) Media pengajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya .

Penggunaan media dalam proses pembelajaran, memiliki fungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi dari sumber (guru) kepada penerima (siswa). Berikut adalah beberapa fungsi dari media pembelajaran menurut Wina Sanjaya (2009: 170) mengemukakan fungsi media pembelajaran, yaitu:

- 1) Menangkap peristiwa-peristiwa tertentu

Guru dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa tertentu yang dapat diabadikan dengan foto, film, atau direkam dengan video.

2) Memanipulasi peristiwa tertentu

Media pembelajaran dapat memanipulasi suatu proses gerakan cepat menjadi lambat.

3) Menambah gairah dan motivasi belajar siswa

Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran meningkat.

Media memiliki manfaat dalam proses pembelajaran. Arief S. Sadiman (2012: 17) menyebutkan kegunaan media pembelajaran yaitu:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.
- 3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
- 4) Mempersamakan rangsangan, pengalaman, dan persepsi.

Penggunaan media pembelajaran di kelas dapat digunakan guru sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Tayangan presentasi yang ditampilkan oleh guru akan memperjelas dan mempermudah penyampaian materi.

### **g. Media Berbasis Komputer dalam Pembelajaran**

Teknologi berbasis komputer merupakan salah satu metode dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis *micro processor*. Media dari teknologi berbasis komputer ini menghasilkan informasi atau materi yang disimpan dalam bentuk digital. Berbagai jenis aplikasi teknologi berbasis komputer dalam proses belajar mengajar dikenal sebagai *Computer-Assisted Instruction (CAI)* dan *Computer-Managed Instruction (CMI)*. *CAI* dapat digunakan sebagai tutor yang menggantikan guru di dalam kelas, bentuk *CAI* juga bermacam-macam bergantung pada kecakapan desain dan pengembangan pembelajarannya, dapat berbentuk permainan (*games*), mengajarkan konsep-konsep abstrak kemudian dikonkretkan dalam bentuk visual dan audio yang dianimasikan. *CMI* digunakan sebagai pembantu pengajaran mengajarkan fungsi administratif yang mengikat, seperti rekapitulasi data prestasi siswa, *database* buku, kegiatan administratif sekolah seperti pencatatan pembayaran, kuitansi dan lain-lain.

Menurut Azhar Arsyad (2011: 32) mengemukakan ciri-ciri media yang dihasilkan teknologi berbasis computer, yaitu:

- 1) Dapat digunakan secara acak, *non* sekuensial atau secara linier.

- 2) Dapat digunakan berdasarkan keinginan siswa atau berdasarkan keinginan perancang/pengembang.
- 3) Gagasan–gagasan disajikan dalam gaya abstrak dengan kata, simbol, dan grafik.
- 4) Prinsip–prinsip ilmu kognitif untuk mengembangkan media ini.
- 5) Pembelajaran dapat berorientasi siswa dan melibatkan interaktivitas siswa yang tinggi.

### 3. *Macromedia Flash 8*

*Macromedia Flash 8* adalah salah satu program yang dapat digunakan untuk membuat suatu karya animasi, tidak sedikit para animator membuat beragam animasi, seperti animasi interaktif maupun *non* interaktif. Menurut Ariesto Hadi Sutopo (2003: 1) “*Macromedia Flash 8* adalah standar professional untuk pembuatan animasi web, memiliki kemampuan pengelolaan grafis, audio, dan video dan mampu mengakomodasi semuanya dalam suatu animasi yang disebut *movie*.”

Pemanfaatan *Macromedia Flash 8* dapat membantu dalam membuat animasi kartun, *web design*, presentasi, portofolio instansi, *game*, dan beberapa media animasi lainnya. Saat ini banyak versi animasi *flash* yaitu *Adobe Flash CS4 & CS5*, semakin bertambahnya versi dalam suatu program aplikasi, akan terdapat suatu perubahan dalam program

tersebut baik dari segi tata letak *tools*, penambahan fitur yang lebih lengkap.

Beberapa pembuatan animasi mengenal tipe *file* seperti *file* yang hanya terdiri atas kumpulan gambar yang ditampilkan satu per satu yang biasa disebut *Flic* (kerdipan gambar) dan mempunyai ekstensi \*.fli atau \*.flc dan *file* yang terdiri dari kumpulan gambar yang ditampilkan satu per satu dan sudah disertai efek suara yang mempunyai ekstensi \*.avi (*Audio Visual Interleave*). *Macromedia flash 8* adalah sebuah program grafis animasi standar profesional untuk menghasilkan produk-produk multimedia seperti *Courseware*, *Multimedia Presentation*, *Website*, *Computer Game* dan *Animation*. Program ini mampu menghasilkan animasi yang demikian canggih, sehingga sebagian besar aplikasi tutorial yang interaktif, *game*, presentasi, dan lain-lain dibuat dengan program ini. *Flash professional 8* merupakan pengembangan dan penyempurnaan dari versi sebelumnya (*Flash 5*, *Flash 6/MX*, *Flash MX professional 2004*).

#### **4. *Macromedia Flash 8* sebagai Sumber Pembelajaran Alternatif Akuntansi**

*Macromedia Flash 8* merupakan salah satu *software* yang dikategorikan sebagai sumber belajar berbasis teknologi. *Macromedia Flash 8* sebagai salah satu sumber belajar dapat menyalurkan pesan

sehingga membantu mengatasi masalah komunikasi. *Macromedia Flash 8* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran akuntansi sebagai alat bantu komunikasi atau penyampaian pesan dari guru kepada siswa. Dengan kata lain, pemanfaatan *Macromedia Flash 8* juga dapat dijadikan alat bantu bagi guru. Dalam penelitian ini menekankan pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar, dikarenakan siswa memperoleh materi pembelajaran untuk pertama kali berasal dari *software* ini. *Macromedia Flash 8* yang ditampilkan oleh guru akan menjadi sumber belajar siswa di kelas.

Salah satu menu dari *Macromedia Flash 8* adalah adanya *action script*. *Action Script* adalah bahasa pemrograman *action* pada *flash*, jenis *script* yang dipakai serupa dengan bahasa pemrograman *Java*, oleh karena itu kebanyakan orang yang telah ahli *java* atau setidaknya kenal tidak akan kesulitan mengintegrasikan pada *Flash*, untuk terciptanya sebuah animasi dengan *action* yang sangat bermanfaat dalam *Internet Communication*, yang lebih atraktif dan lebih efisien. Penggunaan *action script* di *Macromedia Flash 8* untuk pelajaran akuntansi dapat menyuguhkan bentuk visual yang menarik. Materi pelajaran yang diberikan lebih menyenangkan, karena pembuat materi dapat men-*setting* materi yang akan diajarkan secara kreatif.

*Macromedia Flash 8* sebagai sumber pembelajaran alternatif, dapat diakses dengan mudah oleh siswa melalui *personal computer* di rumah atau di tempat lain selain di sekolah. Materi yang disajikan dalam penggunaan *Macromedia Flash 8* ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa. Penggunaan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar alternatif dapat mewadahi beberapa macam teks, *chart*, audio, animasi, simulasi, atau foto. Macam-macam komponen tersebut bila digabungkan menjadi satu akan menghasilkan sumber belajar secara interaktif dan menghasilkan suatu pembelajaran yang efektif. Kelebihan dari program *Macromedia Flash 8* antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Secara umum *image vector* mempunyai ukuran *file* yang kecil, sehingga ringan sewaktu dimuat dalam *website* dan cepat untuk diakses atau diunduh melalui internet.
- b. *Image vector* mudah diubah-ubah ukurannya (diperbesar/ diperkecil) tanpa mengurangi kualitas gambar.
- c. Animasi dapat dibentuk, dijalankan dan dikontrol.

Variasi-variasi yang diberikan untuk media pembelajaran khususnya pada *Macromedia Flash 8* dalam pembelajaran akuntansi diharapkan lebih menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran dan pemahaman peserta didik tentang materi Akuntansi.

Menurut Dhani Yudiantoro (2002: 9) keunggulan *Macromedia Flash 8* antara lain:

- a. Dapat membuat tombol interaktif dengan objek lain
- b. Dapat digunakan untuk membuat transparansi warna
- c. Mampu membuat animasi *shape* yang dapat berubah dari satu bentuk ke bentuk lain
- d. Dapat mengkonversi dan mem-*publish* file menjadi .swf, .html, .gif, .jpg, .exe, .mov.

*Macromedia Flash 8* digunakan sebagai sumber pembelajaran alternatif ketika siswa tidak dapat menemukan materi yang dibutuhkan pada sumber belajar utama dan menimbulkan pengetahuan baru bagi siswa.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian relevan yang pernah dilakukan serta berhubungan dengan sumber media pembelajaran alternatif berupa *Macromedia Flash 8* untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah:

1. Penelitian dari Herni Dewi Astuti (2012) yang berjudul “Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif dan Prestasi Belajar Siswa Standar Kompetensi Menangani Penggandaan Dokumen Kelas X Administrasi Perkantoran 1 (AP1) di SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2011/2012” hasil penelitian ini adalah media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar pada Standar Kompetensi



Menangani Penggandaan Dokumen siswa di kelas. Peningkatan hasil belajar dilihat dari adanya perubahan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada setiap akhir siklus. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 80,78 dan siklus II sebesar 97,03. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran berbentuk audio visual untuk meningkatkan domain kognitif siswa dan memiliki keunggulan dapat digunakan di luar jam pelajaran sekolah sebagai sumber belajar alternatif. Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan *audio visual* berupa *powerpoint* sebagai media pembelajaran, bukan sebagai sumber pembelajaran.

2. Penelitian dari Annisa Rahmawati (2013) yang berjudul “Penggunaan Media *Lectora Inspire X.6* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK Ma’arif 1 Ngluwar Magelang Tahun Ajaran 2012/2013” hasil penelitiannya adalah: penggunaan media *Lectora Inspire X.6* dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X AK 2 SMK Ma’arif 1 Ngluwar Magelang tahun ajaran 2012/2013 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada siklus I, yaitu terjadi peningkatan sebesar 60,7% dari data *pre test* 17,86% dan *post test* 78,56%. Peningkatan sebesar 64,29% juga terjadi pada siklus II dengan

*pre test* 28,57% dan *post test* 92,86%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar meningkat sebesar 14,3% yang dihitung dari hasil belajar pada *post test* siklus I sebesar 78,56% dan meningkat pada siklus II menjadi 92,86%. Persamaan dengan penelitian Annisa Rahmawati yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kognitif siswa dan memiliki keunggulan bahwa dapat digunakan siswa sebagai sumber belajar diluar jam pelajaran sekolah. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Annisa Rahmawati untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi.

3. Penelitian dari Eti Wahyu Setianingrum (2013) yang berjudul “Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 4 SMA N 1 Imogiri Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitiannya adalah: pada hasil belajar ranah kognitif terdapat peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pra siklus hanya 0% pada *pre test* dan 28% pada *post test* siswa lulus KKM. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM ada 14,28% untuk *pre test* dan 64,28% untuk *post test*. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 42,86% pada *pre test* dan 100% untuk *post test*. Persamaan penelitian Eti Wahyu Setianingrum adalah sama-sama meneliti peningkatan yang berhubungan dengan pemahaman siswa melalui *Macromedia Flash 8* dan memiliki keunggulan yaitu dapat digunakan

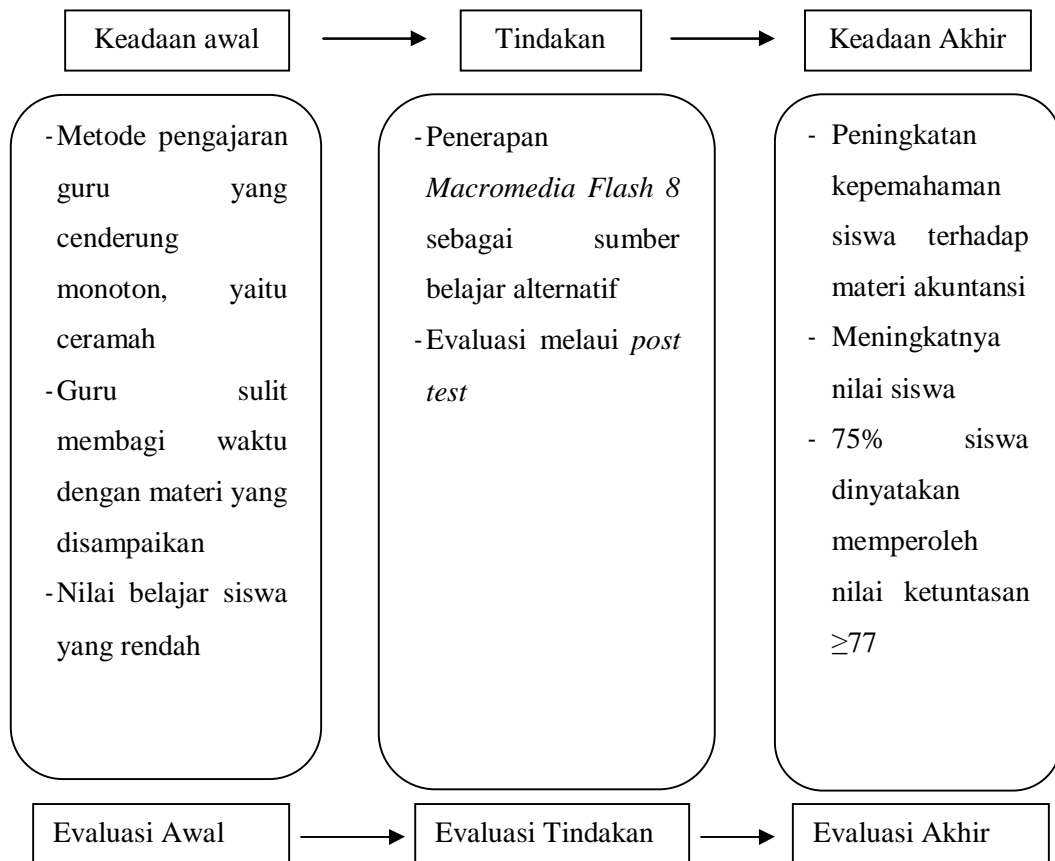
siswa di luar jam pelajaran sekolah sebagai sumber belajar alternatif. Perbedaannya adalah penelitian Eti Wahyu Setianingrum meneliti aspek afektif dan psikomotorik disamping aspek kognitif.

### **C. Kerangka Berpikir**

Penggunaan *software* sudah biasa dilakukan oleh para guru untuk memberikan materi ajar kepada siswa. *Macromedia Flash 8* merupakan salah satu *software* dengan menghadirkan sesuatu berbeda yang dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar. Ada beberapa kendala yang dihadapi baik dari guru maupun siswa yang berhubungan dengan pelajaran akuntansi. Pertama, pemahaman akuntansi siswa yang rendah dapat dilihat dari hasil belajarnya. Kedua, jika dilihat dari metode belajar yang digunakan guru pada saat ini, siswa cenderung akan bosan dengan metode ceramah tanpa menggunakan pemanfaatan teknologi. Siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru ketika berada di kelas.

*Macromedia Flash 8* dapat digunakan sebagai salah satu solusi untuk memecahkan masalah-masalah tersebut. *Macromedia Flash 8* hadir dalam bentuk media visual yang dapat menggugah semangat belajar siswa dengan tampilan-tampilan yang menarik. *Macromedia Flash 8* dapat dirancang sebagai sumber belajar alternatif. Materi akuntansi dapat dirancang terlebih dahulu sebelum diajarkan kepada siswa, sehingga siswa juga dituntut lebih aktif dalam belajar. Selain itu keuntungan yang didapatkan menggunakan

*Macromedia Flash 8*, siswa dapat belajar terlebih dahulu sebelum materi akuntansi diajarkan di kelas, sehingga waktu yang digunakan di dalam kelas untuk menjelaskan materi tersebut dapat lebih efisien. Kerangka berpikir digambarkan untuk penelitian tindakan kelas:



Gambar 1 : Skema Kerangka Berpikir

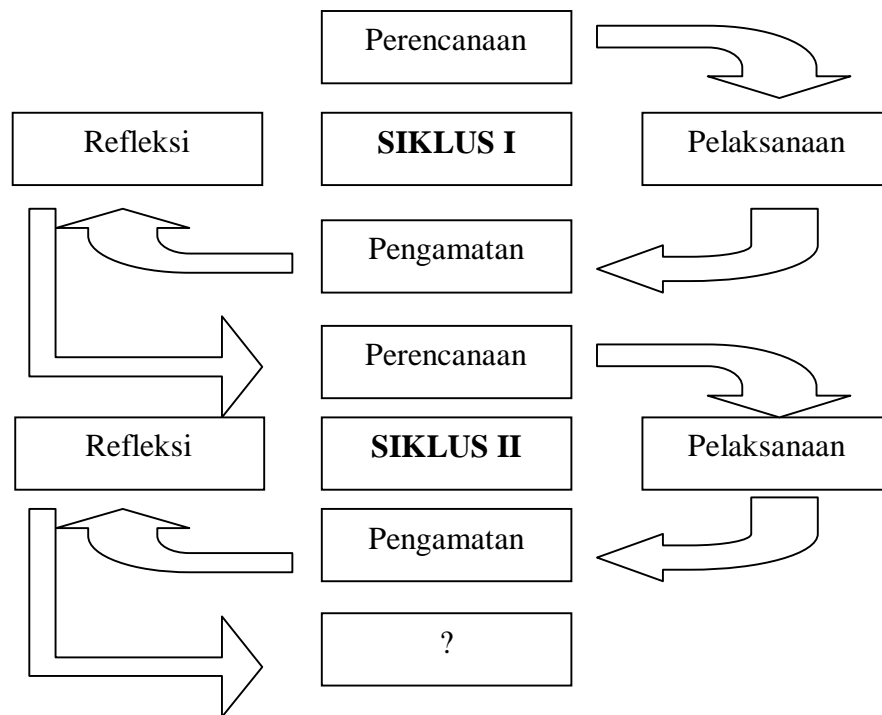
#### D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber pembelajaran alternatif dapat meningkatkan pemahaman akuntansi siswa kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2014/2015.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan siklus menurut model Kemmis & Taggart yang terbagi dalam beberapa siklus, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observe*), serta refleksi (*reflect*) (Suharsimi, 2013: 137). Berikut gambar alur siklus penelitian tindakan kelas:



Gambar 2 : Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas  
(Suharsimi, 2013: 137)

Siklus -siklus tersebut terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

1. Penyusunan perencanaan

Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil peninjauan refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau mengubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perlu disadari bahwa perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Jenis tindakan yang dilakukan dalam PTK selalu didasarkan pada pertimbangan teoritik dan empiris agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal.

3. Observasi (pengamatan)

Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Peneliti dalam kegiatan ini mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau

dikenakan terhadap siswa. Istilah observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi.

#### 4. Refleksi

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari PTK yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SMK YPKK 1 Sleman yang berlokasi di Jalan Sayangan 5, Mejing Wetan, Ambarketawang, Gamping, Sleman.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal, yaitu bulan Agustus 2014 tahun ajaran 2014/2015.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 27 siswa. Sebanyak 23 siswa digunakan dalam penelitian ini karena telah memenuhi persyaratan

yaitu mengikuti *pre test* dan *post test* siklus I dan siklus II, sedangkan empat siswa dinyatakan tidak memenuhi persyaratan dikarenakan tidak memenuhi salah satu persyaratan tersebut.

Objek penelitian ini adalah Pemahaman Akuntansi pada kompetensi keahlian akuntansi pokok bahasan teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN dan mengelola serta menganalisis bukti transaksi.

#### **D. Definisi Operasional**

1. Pemahaman terhadap akuntansi adalah mengerti dan mengetahui bagaimana proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan dari suatu organisasi atau perusahaan.
2. *Macromedia Flash 8* adalah suatu program yang dapat digunakan untuk membuat suatu karya animasi, para animator membuat beragam animasi, seperti animasi interaktif maupun non interaktif.
3. Sumber Pembelajaran Alternatif adalah segala sesuatu yang mendukung terjadinya proses belajar, termasuk sistem pelayanan, bahan pembelajaran, dan lingkungan termasuk alat yang digunakan dalam proses pembelajaran disamping sumber belajar yang utama.

#### **E. Perencanaan Penelitian**

Rencana penelitian tindakan kelas meliputi dua siklus masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi



dan refleksi. Kegiatan pembelajaran akan berlanjut ke siklus berikutnya jika indikator keberhasilan belum tercapai. Banyaknya siklus tergantung pada pencapaian tolok ukur, namun sebaiknya paling sedikit dua siklus (Suharsimi Arikunto, 2013: 141)

## 1. Siklus I

### a. Persiapan tindakan

#### 1) Membuat rencana pembelajaran yang meliputi:

- a) Persiapan media berupa komputer disertai *software* yang digunakan yaitu *Macromedia Flash 8* dan materi atau bahan ajar yang akan disampaikan. Pokok bahasan yang digunakan adalah teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN.
- b) Membuat RPP, menyiapkan materi dan modul yang digunakan guru.

#### 2) Membuat instrumen pengumpulan data yang terdiri dari tes hasil belajar (*pre test* dan *post test*).

### b. Pelaksanaan Tindakan dan observasi

Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel serta terbuka terhadap perubahan yang terjadi. Selama

kegiatan pembelajaran berlangsung, guru menggunakan RPP dan media berupa *software Macromedia Flash 8*.

Observasi dilakukan dengan bantuan seorang guru yang juga sekaligus menjelaskan keadaan pembelajaran di kelas. Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.

#### c. Refleksi

Kegiatan ini meliputi analisa hasil observasi sehingga diketahui tindakan, masalah serta hasil yang terjadi selama penelitian berlangsung, serta menyusun untuk kegiatan pembelajaran pada siklus

#### II.

### 2. Siklus II

Tahapan-tahapan yang diberikan pada siklus II sama dengan siklus I dengan RPP yang disesuaikan oleh materi yang akan disampaikan. Pokok bahasan yang digunakan pada siklus II adalah mengelola dan menganalisis bukti transaksi. Hasil refleksi menjadi acuan untuk menentukan rekomendasi tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya. Kegiatan pada siklus II ini merupakan tindakan-tindakan perbaikan dari siklus I. Siklus PTK dinyatakan selesai apabila masalah yang terjadi pada siklus II sudah teratasi.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah daftar hadir siswa yang digunakan untuk mengetahui identitas siswa yang hadir dan tidak hadir.

### **2. Tes**

Tes merupakan salah satu instrumen yang dapat mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Tes yang diberikan adalah *pre test* dan *post test*.

### **2. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala kejadian selama proses pembelajaran berlangsung yang tidak terekam. Data yang didapatkan dari catatan lapangan adalah jalannya proses pembelajaran dari awal hingga akhir, jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pembelajaran, keterangan siswa yang tidak dapat mengikuti proses pembelajaran, alokasi waktu yang digunakan, dan hambatan yang dialami ketika proses pembelajaran.

## **G. Instrumen Penelitian**

### **1. Dokumentasi**

Instrumen dokumentasi memberikan gambaran secara konkret mengenai aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumen yang digunakan seperti presensi siswa berfungsi untuk mengetahui nama-nama siswa. Guru menggunakan presensi selama proses pembelajaran, misalnya untuk memanggil nama untuk siswa menjawab pertanyaan yang diberikan.

## 2. Soal Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Soal tes yang dibuat oleh peneliti dengan terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran tersebut. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk *pre test* dan *post test*. *Pre test* dilakukan pada awal proses pembelajaran, tujuan diadakan *pre test* ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa. *Post test* dilakukan pada akhir proses pembelajaran, tujuan diadakannya *post test* adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa memahami materi yang diberikan. Berikut kisi-kisi soal *pre test* dan *post test* dalam penelitian ini:

Tabel 2. Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

Kategori Penilaian	Proses Kognitif	Indikator	No Soal		Bentuk Soal
			<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	
Pengetahuan	Mengingat kembali	Siswa dapat menjelaskan pengertian PPN	2	2	Uraian

Pemahaman	Membandingkan	Siswa dapat membandingkan metode pencatatan ditinjau dari pencatatan, transaksi, kelebihan dan kekurangan	1	1	Uraian
	Menjelaskan	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis PPN sesuai pemahamannya	3	3	Uraian

Tabel 3. Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

Kategori Penilaian	Proses Kognitif	Indikator	No Soal		Bentuk Soal
			<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	
Pengetahuan	Mengenali & mengingat kembali	Siswa dapat mengenali dan menjelaskan bukti transaksi	3a 3b	4a 4b	Uraian
Pemahaman	Menjelaskan	Siswa dapat mendeskripsikan mengenai nota kredit	2		Uraian
	Menjelaskan	Siswa dapat mendeskripsikan pengertian bukti transaksi dengan kalimat yang disusun sendiri	1	1	Uraian
	Menafsirkan	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis bukti transaksi sesuai yang diketahuinya		2	Uraian
	Merangkum	Siswa dapat menuliskan tahapan-tahapan siklus akuntansi		3	Uraian

### 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk menuliskan berbagai kejadian yang berhubungan penelitian yang terjadi di dalam kelas. Kejadian dapat berupa interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru, maupun interaksi antar siswa.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Kuantitatif yang dimaksud adalah penskoran nilai siswa ke bentuk angka dengan rumus:

$$\text{Nilai siswa } (N) = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{skor total jawaban benar}} \times 100$$

Peningkatan pemahaman siswa melalui hasil belajar ditandai dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM dengan ketentuan 75% siswa dalam satu kelas mencapai minimal yang telah ditentukan oleh sekolah serta adanya kenaikan nilai rata-rata dalam kelas tersebut. Perhitungan nilai rata-rata dalam suatu kelas didapat dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n} \times 100$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$\sum X$  = jumlah nilai seluruh siswa

$n$  = banyaknya siswa

Hasil belajar siswa akan dianalisis secara deskriptif dengan kategorikan sebagai berikut:

Tabel 4. Pedoman Kriteria Ketuntasan Minimal

Skor	Kriteria
$N \geq 77$	Tuntas
$N < 77$	Tidak Tuntas

Keterangan :

N = Nilai Siswa

### I. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dilihat dari penilaian dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% siswa mencapai nilai KKM. Dalam penelitian ini, indikator siswa dikatakan paham terhadap materi yang diberikan apabila:

1. Minimal 75% siswa dalam satu kelas mencapai nilai  $KKM \geq 77$  sesuai dengan KKM yang telah ditentukan pihak sekolah.
2. Ada peningkatan rata-rata pada *post test* siklus I ke *post test* siklus II.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Umum dan Lokasi SMK YPKK 1 Sleman**

SMK YPKK 1 Sleman merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang terletak di Jalan Sayangan No 5, Mejing Wetan, Ambarketawang, Gamping, Sleman. SMK YPKK 1 Sleman berdiri pada tahun 1980. SMK ini memiliki potensi yang cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan sekolah untuk mempertahankan Akreditasi A yang telah diperoleh selama kurang lebih lima tahun terakhir.

##### **1. Kondisi Fisik**

Kondisi fisik SMK YPKK 1 Sleman tidak jauh berbeda dengan SMK pada umumnya. SMK ini memiliki ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang pramuka, ruang UKS, ruang BK, ruang OSIS, masjid, ruang keagamaan, kamar mandi siswa, kamar mandi guru dan karyawan, tempat parkir siswa, tempat parkir guru dan karyawan, perpustakaan, laboratorium RPL, laboratorium Akuntansi, Laboratorium Farmasi, Laboratorium Kewirausahaan, Lapangan Basket, Aula, Kantin, Dapur, dan Pos Satpam.

##### **2. Daya Tampung Kelas**

Jumlah ruang kelas sebanyak 16 ruang yaitu kelas X Akuntansi ada 3 kelas, X RPL ada 2 kelas, X Farmasi ada 1 kelas. Kelas XI dan XII Akuntansi masing-masing 3 kelas serta kelas XI dan XII RPL masing-



masing ada 2 kelas. Jumlah siswa pada masing-masing kelasnya bervariasi. Penelitian ini dilakukan di kelas XII AK 3 dengan daya tampung sebanyak 27 siswa.

### 3. Kondisi Umum Kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman

Ruang kelas SMK YPKK 1 Sleman terletak diantara kelas XII AK 2 dan XII RPL 1. Sarana dan prasarana yang ada di ruang kelas antara lain 15 meja dan 30 kursi untuk siswa, 1 meja dan 1 kursi untuk guru, 2 papan tulis *white board*, 4 spidol, 3 penghapus papan tulis, papan absen, jam dinding, rak sepatu, 4 sapu, 1 sulak, 1 serok, dan administrasi kelengkapan kelas meliputi visi misi kejuruan SMK YPKK 1 Sleman, jadwal piket, jadwal pelajaran, kelompok belajar, denah tempat duduk, daftar pengurus kelas, tata tertib, kata-kata mutiara yang semuanya ditempel di dinding. Sarana prasarana penunjang *Macromedia Flash 8* yang ada di XII AK 3 adalah LCD. LCD digunakan sebagai alat penayang materi yang berasal dari *Macromedia Flash 8*. Siswa kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman terdiri dari 24 siswa perempuan dan 3 siswa laki-laki.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus penelitian. Siklus I terdiri dari dua pertemuan dan siklus II terdiri dari dua pertemuan. Siklus I membahas teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN dan siklus II membahas tentang mengelola dan menganalisis bukti transaksi.

## 1. Pelaksanaan Siklus I

### a. Perencanaan Tindakan

Siklus I terdiri dari dua pertemuan. Untuk mengetahui kondisi yang ada di kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman, peneliti telah melakukan observasi sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh informasi mengenai kondisi awal proses pembelajaran dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman sebelum adanya pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar alternatif. Hasil belajar akuntansi siswa kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman sebelum adanya *Macromedia Flash 8* diketahui bahwa dari 27 siswa hanya satu atau dua siswa yang dikatakan lulus (kompeten). Jumlah tersebut diketahui dari data yang dipaparkan guru mata pelajaran.

Awal pembelajaran siklus I, siswa dibagikan soal *pre test* untuk dikerjakan, setelah siswa selesai mengerjakan maka soal dan jawaban dikumpulkan kembali. Guru menerangkan materi teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN. Setiap siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan dari guru. Guru melaksanakan diskusi di dalam kelas. Guru menyebutkan salah satu nama siswa untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan sehingga, seluruh siswa siap menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Materi yang belum tersampaikan pada hari itu akan dipelajari siswa

secara mandiri dengan cara guru memberikan *softcopy* materi pelajaran dengan *software Macromedia Flash 8*.

Di akhir pembelajaran pertemuan kedua pada siklus I ini, guru memberikan soal *post test* untuk mengetahui Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman pokok bahasan teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN. Beberapa persiapan yang dilakukan peneliti dan guru sebelum melakukan tindakan yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal *pre test* dan *post test*, serta media *Macromedia Flash 8*.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan**

Pertemuan siklus I dilaksanakan pada jam ke 4-6 dengan alokasi waktu 3x45 menit atau pukul 09.45-12.00 tanggal 11 Agustus 2014. *Pre test* dilaksanakan pada pukul 10.00 selama 15 menit. Sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2014 jam ke 6-8 pukul 11.15–13.40 yang terpotong 20 menit untuk istirahat dan solat zuhur dengan alokasi waktu 3x45 menit. *Post test* dilaksanakan setelah istirahat dan solat zuhur yaitu pukul 13.15 selama 20 menit. Tahap-tahap yang dilakukan pada pertemuan pertama siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rancangan pembelajaran dengan pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar alternatif dengan pokok bahasan teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN.

2) Pelaksanaan tindakan (*action*)

a) Tahap persiapan

- (1) Langkah pertama guru membuka pelajaran, memberikan salam, dan mengabsen siswa.
- (2) Langkah kedua guru membagikan soal *pre test* untuk dikerjakan oleh siswa.
- (3) Langkah ketiga guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan, sedangkan peneliti mempersiapkan media yang telah dibuat sebelumnya, memasang LCD dan menayangkannya.

b) Tahap Kegiatan Inti

- (1) Guru memulai pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab disertai dengan pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar alternatif.
- (2) Guru mengadakan Tanya jawab dengan siswa.
- (3) Guru memanggil salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Guru mengacak nama-nama siswa untuk menjawab pertanyaan.

(4) Guru membahas hasil jawaban siswa.

(5) Guru dibantu peneliti dan observer untuk mengamati proses pembelajaran secara bergiliran kepada masing-masing kelompok.

c) Tahap Akhir

(1) Guru menarik kesimpulan tentang materi yang disampaikan melalui pemanfaatan *Macromedia Flash 8*.

(2) Guru memberikan *soft copy* materi dari *Macromedia Flash 8* pada pertemuan hari itu untuk dipelajari secara mandiri oleh siswa. *Macromedia Flash 8* tersebut sebagai sumber pembelajaran alternatif yang akan digunakan pada pertemuan berikutnya.

(3) Langkah terakhir guru menutup pembelajaran dan memberi salam.

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua siklus I adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyiapkan materi dalam *Macromedia Flash 8* yang akan disampaikan pada pertemuan kedua dengan pokok bahasan teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN.

2) Pelaksanaan tindakan (*action*)

a) Tahap persiapan

- (1) Langkah pertama guru membuka pelajaran, memberikan salam, dan mengabsen siswa.
- (2) Langkah kedua guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan dan mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya, sedangkan peneliti mempersiapkan media yang telah dibuat sebelumnya, memasang LCD dan menayangkannya.

b) Tahap Kegiatan Inti

- (1) Guru memulai pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab disertai dengan pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar alternatif.
- (2) Guru mengadakan Tanya jawab dengan siswa.
- (3) Guru memanggil salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Guru mengacak nama-nama siswa untuk menjawab pertanyaan.
- (4) Guru membahas hasil jawaban siswa.
- (5) Guru dibantu peneliti dan observer untuk mengamati proses pembelajaran secara bergiliran kepada masing-masing kelompok.

c) Tahap Akhir

- (1) Guru menarik kesimpulan tentang materi yang disampaikan melalui pemanfaatan *Macromedia Flash* 8.
- (2) Guru dan peneliti membagikan soal *post test* untuk dikerjakan oleh siswa dan dikumpulkan.
- (3) Langkah terakhir guru menutup pembelajaran dan memberi salam.

c. Hasil Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XII AK 3 SMK YPKK

**1 Sleman dengan Pokok Bahasan Teori Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Sistem Perpetual dengan PPN**

Hasil pemahaman akuntansi siswa kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman dengan pokok bahasan teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN berupa ranah kognitif yaitu nilai dari *pre test* dan *post test* adalah sebagai berikut:

Tabel. 5 Hasil Pemahaman Akuntansi Ranah Kognitif Siswa Kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman Pokok Bahasan Teori Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Sistem Perpetual dengan PPN berdasarkan Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

Tes	Rata-rata nilai siswa	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
<i>Pre Test</i>	31,74	0	0%	23	100%
<i>Post Test</i>	78,26	18	78,26%	5	21,74%

Sumber: Lampiran 12 halaman 108

Jumlah siswa kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman sebanyak 27 siswa, tetapi yang mengikuti *pre test* dan *post test* sebanyak 23 siswa. Ada empat data siswa yang tidak digunakan pada siklus I ini dikarenakan ketidakikutsertaan siswa dalam *pre test* ataupun *post test*. Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* yang dilakukan guru terhadap siswa pada siklus I, secara berturut-turut hanya 0% dan 78,26% siswa yang lulus. Rata-rata kelas yang diperoleh siklus I pada *pre test* adalah 31,74 dan untuk *post test* sebesar 78,26. Hasil yang diperoleh melalui rata-rata *post test*, lebih dari 75% siswa telah mencapai KKM, namun guru dan peneliti perlu meningkatkan hasilnya lagi pada siklus II.

#### **d. Refleksi dan Evaluasi**

Setelah selesai pelaksanaan siklus I guru dan peneliti mendiskusikan hasil pelaksanaan tindakan. Berdasarkan hasil diskusi diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar yang diperoleh melalui pemahaman siswa kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman pokok bahasan teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN ranah kognitif perlu ditingkatkan dengan adanya pemanfaatan *Macromedia Flash* 8 sebagai sumber belajar alternatif dikarenakan hasil belajar siswa belum maksimal.



- 2) Hasil belajar melalui pemahaman siswa kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman pokok bahasan teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN mengalami kenaikan pada *pre test* ke *post test* siklus I yaitu sebesar 78,26%.
- 3) Beberapa siswa belum dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan masih bertanya kepada teman sebangkunya.

Menurut hasil refleksi siklus I di atas, dapat disimpulkan bahwa perlu diadakan perbaikan dan perubahan pada siklus II agar mencapai hasil yang diharapkan. Usaha perbaikan tersebut antara lain:

- a) Penggunaan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar alternatif pada siklus ke II sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa. *Soft copy Macromedia Flash 8* ini diberikan kepada siswa untuk dipelajari secara mandiri.
- b) Melanjutkan ke siklus II untuk meningkatkan hasil dan memperbaiki langkah terhadap hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus I.
- c) Perlu adanya bimbingan individual kepada siswa yang masih mengalami kesulitan belajar, utamanya ketika menjawab pertanyaan yang dilontarkan secara spontan dari guru kepada siswa.

Berdasarkan diskusi yang dilakukan antara peneliti dan guru pada siklus I, maka perlu upaya perbaikan yang dilakukan pada siklus II.

## **2. Pelaksanaan Siklus II**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Hasil refleksi pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar alternatif pada siklus I terlihat belum optimal. Diperlukan peningkatan hasil pada siklus II. Perbaikan pada siklus II dilakukan setelah adanya refleksi peneliti bersama guru sepakat untuk melakukan upaya peningkatan hasil pada siklus II. Upaya perbaikan yang dilakukan pada siklus II adalah penggunaan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber pembelajaran alternatif dan adanya bimbingan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar serta siswa yang belum mencapai nilai KKM. Sesuai rencana tindakan, desain pembelajaran pada siklus II ini diterapkan pada kompetensi dasar mengelola buku jurnal dengan cermat dengan pokok bahasan mengelola dan menganalisis bukti transaksi.

Siklus II ini terdiri dari dua kali pertemuan dengan menggunakan metode tanya jawab disertai pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar alternatif. Awal pembelajaran pertemuan pertama, siswa dibagikan soal *pre test* untuk dikerjakan. Setelah siswa selesai mengerjakan maka soal dan jawaban

dikumpulkan. Guru menayangkan materi pembelajaran yang telah disiapkan terlebih dahulu yaitu *Macromedia Flash 8*. Setiap siswa memiliki tugas untuk memperhatikan penjelasan dari guru. Guru memberi pertanyaan kepada siswa untuk dijawab tentang materi yang sedang dijelaskan. Masing-masing siswa harus memperhatikan, siap menjawab pertanyaan dari guru, menanggapi respon dari teman lainnya dengan cara bertanya, mendukung atau menyanggah atas jawaban yang dipaparkan. Diakhir pembelajaran pertemuan pertama guru membuat kesimpulan atas pertemuan hari itu dan memberikan *soft copy* materi berupa *Macromedia Flash 8* untuk dipelajari siswa pada pertemuan yang akan datang.

Pertemuan kedua di siklus ke II teknis inti pembelajaran sama seperti pertemuan pertama, yang membedakan adalah ketika dipertemuan pertama diadakan *pre test* diawal pembelajaran, pada pertemuan kedua diadakan *post test* di akhir pembelajaran untuk dikerjakan siswa guna mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Beberapa persiapan yang dilakukan peneliti dan guru sebelum melakukan tindakan sama seperti persiapan yang dilakukan pada siklus I, yaitu menyiapkan *Macromedia Flash 8*, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, soal *pre test* dan *post test*.

## **b. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan**

Pertemuan pertama pada siklus II dilakukan pada jam ke 4-6 dengan alokasi waktu 3x45 menit atau pukul 09.45-12.00 tanggal 25 Agustus 2014. Sedangkan pertemuan kedua pada siklus II diadakan tanggal 28 Agustus 2014 pada jam ke 6-8 dengan alokasi waktu 3x45 menit atau pukul 11.15-13.40 dengan terpotong waktu 20 menit untuk istirahat dan solat. Pelaksanaan siklus II pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

### 1) Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah menyusun rancangan pembelajaran dengan pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar alternatif dengan pokok bahasan mengelola dan menganalisis bukti transaksi .

### 2) Pelaksanaan Tindakan (*action*)

#### a) Tahap persiapan

- (1) Langkah pertama guru membuka pelajaran, meberikan salam dan mengabsen siswa.
- (2) Langkah kedua guru membagikan soal *pre test* untuk dikerjakan oleh siswa.
- (3) Langkah ketiga guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan, sedangkan peneliti

mempersiapkan media yang telah dibuat sebelumnya, memasang LCD dan menayangkannya.

b) Tahap Kegiatan Inti

- (1) Guru memulai pembelajaran dengan metode ceramah disertai dengan pemanfaatan yaitu dengan menayangkan materi dengan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar alternatif.
- (2) Guru mengadakan Tanya jawab dengan siswa.
- (3) Guru memanggil salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Guru mengacak nama-nama siswa untuk menjawab pertanyaan.
- (4) Guru membahas hasil jawaban siswa serta mengadakan diskusi dengan siswa lain.
- (5) Guru dibantu peneliti dan observer untuk mengamati proses pembelajaran secara bergiliran kepada masing-masing kelompok.

c) Tahap Akhir

- (1) Guru menarik kesimpulan tentang materi yang disampaikan dan dibantu pemanfaatan *Macromedia Flash 8*.
- (2) Guru memberikan *soft copy* materi dari *Macromedia Flash 8* pada pertemuan hari tersebut dan pertemuan yang akan datang.

(3) Langkah terakhir guru menutup pembelajaran dan memberi salam.

Pada pertemuan kedua siklus II adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyiapkan materi ajar *Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar alternatif.

2) Pelaksanaan tindakan (*action*)

a) Tahap persiapan

(1) Langkah pertama guru membuka pelajaran, memberikan salam, dan mengabsen siswa.

(2) Langkah kedua guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan dan mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya, sedangkan peneliti mempersiapkan media yang telah dibuat sebelumnya, memasang LCD dan menayangkannya

b) Tahap Kegiatan Inti

(1) Guru memulai pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab disertai dengan pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar alternatif.

(2) Guru mengadakan Tanya jawab dengan siswa.

- (3) Guru memanggil salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Guru mengacak nama-nama siswa untuk menjawab pertanyaan.
- (4) Guru membahas hasil jawaban siswa
- (5) Guru dibantu peneliti dan observer untuk mengamati proses pembelajaran secara bergiliran kepada masing-masing kelompok.

c) Tahap Akhir

- (1) Guru menarik kesimpulan tentang materi yang disampaikan melalui pemanfaatan *Macromedia Flash* 8.
- (3) Guru dan peneliti membagikan soal *post test* untuk dikerjakan oleh siswa dan dikumpulkan
- (2) Langkah terakhir guru menutup pembelajaran dan memberi salam.

**c. Hasil Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman dengan Pokok Bahasan Mengelola dan Menganalisis Bukti Transaksi**

Pemahaman siswa yang didapat melalui hasil belajar akuntansi siklus II kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman pokok bahasan mengelola dan menganalisis bukti transaksi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Pemahaman Akuntansi Ranah Kognitif Siswa Kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman Pokok Bahasan Mengelola dan Menganalisis Bukti Transaksi berdasarkan Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

Tes	Rata-rata nilai siswa	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
<i>Pre Test</i>	65,22	12	52,17%	11	47,83%
<i>Post Test</i>	95,63	22	95,65%	1	4,35%

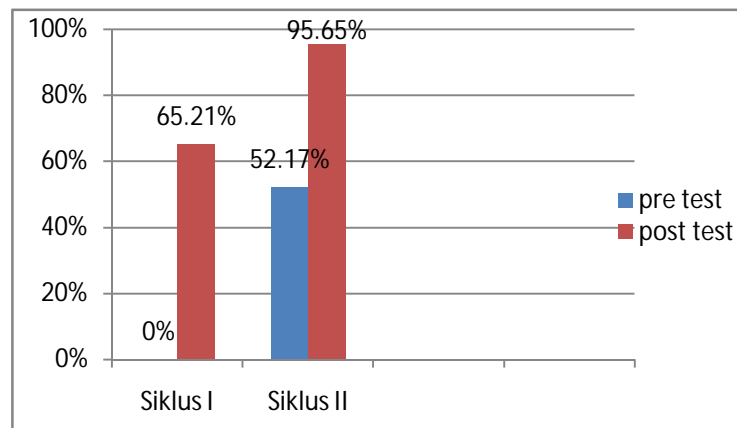
Sumber: Lampiran 13 halaman 109

Jumlah siswa kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman yang mengikuti *pre test* dan *post test* pada siklus II sebanyak 27 siswa. Ada 4 data siswa yang tidak dipakai pada siklus II ini dikarenakan ketidakikutsertaan siswa dalam *pre test* ataupun *post test* pada siklus I. Hasil *pre test* menyatakan 52,17% siswa tuntas, sedangkan *post test* yang dilakukan guru terhadap siswa pada siklus II secara kognitif yaitu 95,65% siswa dinyatakan tuntas. Hasil yang diperoleh siswa tersebut sudah mencapai target yang diharapkan. Siklus II menunjukkan jumlah siswa yang tuntas meningkat dibandingkan siklus I. Jumlah siswa yang tuntas siklus I pada *pre test* (0%) sedangkan pada *post test* menjadi 18 (78,26%) dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu siswa yang tuntas *pre test* sejumlah 12 siswa (52,17%) dan yang lulus *post test* 22 siswa (95,65%). Jumlah siswa yang tidak tuntas pada *pre test* sebanyak 11 siswa dan pada *post test* ada 1 siswa. Nilai rata-rata



kelas pada siklus II menunjukkan 65,22 untuk *post test* dan *pre test* sebesar 95,63.

Kenaikan pemahaman siswa dilihat dari hasil belajar akuntansi siklus II untuk ranah kognitif siswa kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman pokok bahasan mengelola dan menganalisis bukti transaksi setelah adanya pemanfaatan *Macromedia Flash 8* tersebut dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 3. Persentase Kenaikan Pemahaman Belajar Melalui Hasil Belajar Akuntansi Pokok Bahasan Mengelola dan Menganalisis Bukti Transaksi Pada Siklus I dan Siklus II

#### d. Refleksi dan Evaluasi

Setelah selesai pelaksanaan siklus II, guru dan peneliti mendeskripsikan hasil pelaksanaan tindakan. Dari hasil diskusi diperoleh kesimpulan bahwa:

- 1) Pemahaman Siswa melalui hasil belajar akuntansi siswa kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman pokok bahasan mengelola dan menganalisis bukti transaksi dengan *Macromedia Flash 8* sebagai

sumber belajar alternatif sudah maksimal. Dua pertemuan dengan masing-masing alokasi waktu 3x45 menit cukup dimanfaatkan secara maksimal oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Guru sudah lancar dan terbiasa dalam mengoperasikan *Macromedia Flash 8*.

- 2) Siswa telah memanfaatkan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar alternatif, ketika siswa mempelajari materi akuntansi diluar jam pelajaran sekolah. Siswa telah memanfaatkan secara maksimal, hal tersebut dilihat dari pemahaman siswa yang meningkat setelah mereka mempelajari materi-materi yang berasal dari *Macromedia Flash 8*.
- 3) Pemahaman siswa dapat dilihat dari hasil belajar akuntansi siswa kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman pokok bahasan mengelola dan menganalisis bukti transaksi dengan adanya pemanfaatan *Macromedia Flash 8* mengalami peningkatan yaitu sebesar 43,48% dari *pre test* ke *post test*.
- 4) Satu siswa dinyatakan tidak tuntas pada *post test*. Berdasarkan wawancara dengan siswa tersebut, siswa belum terbiasa dengan strategi belajar yang baru yaitu dengan pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber pembelajaran alternatif.

Berdasarkan diskusi yang dilakukan antara peneliti dan guru pada siklus II, maka upaya perbaikan yang dilakukan secara umum

dinyatakan berhasil. Peneliti dan guru akhirnya mengadakan kesepakatan bahwa pembahasan materi dengan pokok bahasan mengelola dan menganalisis bukti transaksi dengan pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar alternatif diakhiri pada siklus II.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Bab I telah diuraikan tentang permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini, diantaranya adalah pemahaman siswa yang rendah terhadap pelajaran akuntansi dan kurang adanya pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai salah satu sumber pembelajaran alternatif untuk pembelajaran akuntansi. Penelitian tindakan ini, peneliti menggunakan program *Macromedia Flash 8* dalam pembelajaran akuntansi. Pembahasan dalam penelitian tindakan kelas didasarkan atas hasil penelitian yang dilanjutkan dengan hasil refleksi pada akhir siklus. Penelitian tindakan kelas dilakukan selama dua siklus penelitian, di mana masing-masing siklus dilakukan dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Pembelajaran dengan memanfaatkan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar alternatif sangat membantu siswa karena mudah diakses melalui *personal computer* di luar jam pelajaran sekolah. Munculnya *gadget* juga mempermudah siswa menggunakan sumber belajar ini dengan mengkonversi file dari *.swf* menjadi *.gif* sehingga dapat diakses melalui

*gadget*. *Macromedia Flash 8* ini memudahkan guru dalam mendesain materi yang akan disampaikan kepada siswa. Bahan ajar yang disampaikan terlihat lebih ringkas. Tampilan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar alternatif dapat berupa tampilan presentasi, *web design*, dan *game*. Dalam penelitian ini *Macromedia Flash 8* dapat disajikan dalam tampilan presentasi, ketika guru mengulas materi yang sebelumnya telah dipelajari oleh siswa secara mandiri, sehingga kegunaan *Macromedia Flash 8* bagi guru adalah sebagai alat bantu pengajaran. Bagi siswa, *Macromedia Flash 8* dapat dijadikan sumber belajar alternatif karena dapat dipergunakan sebagai tempat memperoleh bahan pengajaran. Hal tersebut diperkuat dengan teori milik Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain yang mengemukakan sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dipergunakan sebagai tempat di mana bahan pengajaran didapat atau asal untuk belajar seseorang. Keunggulan yang diberikan melalui *Macromedia Flash 8* adalah pembelajaran berorientasi siswa serta mengembangkan prinsip-prinsip kognitif. Menurut AECT sumber belajar dapat dikategorikan dalam sumber belajar dirancang dan dimanfaatkan. *Macromedia Flash 8* merupakan salah satu sumber belajar dalam kategori dirancang dan dimanfaatkan. *Macromedia Flash 8* termasuk dalam sumber belajar dirancang karena memberikan fasilitas belajar yang terarah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. *Macromedia Flash 8* juga termasuk kategori sumber belajar dimanfaatkan karena keberadaannya dapat diterapkan untuk keperluan pembelajaran.

Secara keseluruhan penelitian tindakan dari dua siklus dengan pemanfaatan *Macromedia Flash 8* menunjukkan pemahaman siswa kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman pokok bahasan bahasan teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN dan mengelola serta menganalisis bukti transaksi dengan pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber pembelajaran alternatif terjadi peningkatan. Tabel 5 menunjukkan hasil belajar siswa kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman dalam siklus I hanya 0% pada *pre test* dan 78,26% pada *post test* siswa lulus KKM. Artinya, pada siklus I tidak ada siswa yang mencapai KKM pada *pre test*, sedangkan pada *post test* sebanyak 18 siswa dari 23 siswa yang mengikuti test mencapai KKM yang ditentukan guru yaitu sebesar 77. Tabel 6 menunjukkan jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 12 siswa atau 52,17% untuk *pre test* dan 22 siswa atau 95,65% untuk *post test*. Tabel 7 menjelaskan bahwa sebanyak lima siswa tidak tuntas pada siklus I dikarenakan nilainya masih dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 77. Upaya yang dilakukan agar dapat meningkatkan ketuntasan pada siklus II adalah memberikan *soft copy* yang berisi bahan ajar untuk dipelajari siswa diluar jam pelajaran sekolah. Bahan ajar tersebut berisi materi-materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Guru juga memberikan bimbingan individual kepada siswa yang belum mencapai KKM. Hasil belajar ranah kognitif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Kenaikan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus I dan Siklus II

Siklus	Siklus rata-rata nilai siswa	Jumlah siswa yang tuntas		Jumlah siswa yang tidak tuntas	
Siklus I	78,26	18	(78,26%)	5	(21,74%)
Siklus II	95,63	22	(95,65%)	1	(4,35%)

Sumber: Data yang telah diolah lampiran 12 & 13 halaman 108 & 109

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran di SMK YPKK 1 Sleman dengan pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber pembelajaran alternatif dapat meningkatkan pemahaman siswa. Sebanyak 18 siswa dinyatakan tuntas pada siklus I dan 22 siswa dinyatakan tuntas pada siklus II, ada 4 siswa yang mengalami peningkatan ketuntasan pada siklus II. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya upaya perbaikan setiap siklusnya. Upaya perbaikan tersebut adalah dengan memberikan *soft copy Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar yang berisi materi pembelajaran untuk dipelajari secara mandiri. *Soft copy Macromedia Flash 8* diberikan pada pertemuan pertama siklus I dan pertemuan pertama siklus II.

Dalam penelitian ini *Macromedia Flash 8* dapat dipahami sebagai salah satu sumber yang memudahkan siswa memahami pelajaran dalam proses belajarnya. Hal ini dibuktikan dengan 78,26% siswa pada siklus I dan 95,65% siswa pada siklus II mencapai nilai  $KKM \geq 77$  setelah menggunakan *Macromedia Flaash 8* sebagai sumber belajarnya. Didukung teori milik Moh. Uzer Usman yang menyatakan pemahaman mengacu kepada kemampuan memahami makna materi serta pemahaman merupakan bagian dari domain

kognitif hasil belajar. Sejalan dengan penelitian milik Eti Rahayu Setianingrum yang menggunakan media audio visual berupa *Macromedia Flash 8* menyatakan, terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Didukung penelitian relevan lainnya yaitu milik Herni Dwi Astuti dan Annisa Rahmawati yang menyatakan pemanfaatan media pembelajaran sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif.

Pada Tabel 2 disebutkan kisi-kisi soal *pre test* dan *post test* siklus I yang meliputi aspek pengetahuan dan pemahaman. Aspek pengetahuan mengamati proses kognitif berupa mengingat kembali, sedangkan aspek pemahaman mengamati proses kognitif membandingkan dan menjelaskan. Tabel 3 merupakan kisi-kisi soal *pre test* dan *post test* siklus II. Aspek pengetahuan mengamati proses kognitif berupa mengenali, sedangkan aspek pemahaman mengamati proses kognitif menafsirkan, menjelaskan, dan merangkum. Aspek pengetahuan pada siklus II memiliki tingkat kesukaran lebih tinggi dibandingkan aspek pengetahuan pada siklus I, karena proses kognitif yang diamati berupa mengenali dan mengingat kembali, sedangkan pada siklus I proses kognitif yang diamati hanya mengingat kembali.

Aspek pemahaman siklus II juga memiliki tingkat kesukaran yang lebih tinggi dibandingkan siklus I. Proses kognitif yang diamati pada siklus II meliputi menafsirkan, menjelaskan, dan merangkum sedangkan pada siklus I terdiri membandingkan dan menjelaskan. Soal *pre test* siklus II terdiri dari

tiga soal sedangkan pada *post test* terdiri dari empat soal. Soal yang menjadi tambahan pada *post test* siklus II, mengamati proses kognitif merangkum. Berdasarkan uraian di atas soal pada siklus I lebih mudah dibandingkan dengan soal pada siklus II. Melalui penerapan *Macromedia Flash 8* ini, ada upaya perbaikan dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa pada pokok bahasan teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN serta mengelola dan menganalisis bukti transaksi. Pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber pembelajaran alternatif telah terbukti dapat meningkatkan pemahaman akuntansi siswa kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2014/2015.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian yang berjudul Pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai Sumber Pembelajaran Alternatif untuk Meningkatkan Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 antara lain:

1. Pada siklus I peneliti kesulitan mengelola waktu dalam pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber pembelajaran alternatif, akibatnya alokasi penggunaan waktu serta pelaksanaan tindakan tidak sesuai dengan RPP.
2. Indikator pemahaman dilihat melalui hasil belajar siswa pada ranah kognitif meliputi aspek pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2). Aspek pengetahuan meliputi proses kognitif mengenali dan mengingat kembali,



sedangkan aspek pemahaman meliputi proses kognitif menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan. Dalam penelitian ini aspek pemahaman yang diamati hanya terdiri dari proses kognitif membandingkan, menjelaskan, menafsirkan, dan merangkum sehingga belum mewakili aspek pemahaman (C2) secara keseluruhan.

3. Pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber pembelajaran alternatif masih terbatas digunakan pada *personal computer* dikarenakan tidak semua *gadget* terutama HP dapat mendukung *software Macromedia Flash 8*. Bagi siswa yang tidak memiliki *personal computer* terpaksa harus menggunakan sumber belajar ini di sekolah, seperti ketika istirahat.
4. Dalam penelitian ini, sumber belajar yang digunakan berbasis teknologi. Diperlukan validasi dari ahli media dan ahli materi. Validasi yang dilakukan dalam penelitian ini hanya berasal dari guru dan disesuaikan dengan kondisi sekolah. Validasi media tidak dilakukan dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar alternatif dapat meningkatkan pemahaman siswa dilihat dari hasil belajar akuntansi pokok bahasan bahasan teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN dan mengelola serta menganalisis bukti transaksi siswa kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman.

Peningkatan pemahaman akuntansi siswa dilihat dari ranah kognitif menunjukkan jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat disetiap siklusnya. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 0 siswa (0%) pada *pre test* dan 18 siswa (78,26%) pada *post test* sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 12 siswa (52,17%) pada *pre test* dan 22 siswa (95,65%) pada *post test*. Pemahaman akuntansi siswa dilihat melalui hasil belajar akuntansi ranah kognitif siswa kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman yang menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar akuntansi ranah kognitif antara siklus I dan siklus II.

#### **B. Saran**

Belajar merupakan suatu upaya untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Melalui hasil belajar siswa, dapat diketahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam penelitian ini masih terdapat

temuan-temuan di lapangan yang masih perlu mendapat perhatian. Peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Pembelajaran dengan memanfaatkan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber pembelajaran alternatif dapat meningkatkan Pemahaman Akuntansi pokok bahasan teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN dan mengelola serta menganalisis bukti transaksi siswa kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman oleh karena itu perlu adanya peningkatan fasilitas pembelajaran seperti pemasangan LCD di kelas, supaya penggunaan *Macromedia Flash 8* lebih mudah diaplikasikan. Lembaga pendidikan juga diharapkan mengadakan seminar dan pelatihan pembuatan *Macromedia Flash 8* dan penggunaannya dalam pembelajaran .

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu memanfaatkan dan mengoperasikan *Macromedia Flash 8* dalam pembelajarannya. Selain itu diharapkan guru mampu membuat *Macromedia Flash 8* sehingga dapat mendesain pembelajaran sesuai kebutuhan yang diharapkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Rahmawati. (2013). “Penggunaan Media *LectorInspire X.6* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK Ma’arif 1 Ngluwar Magelang Tahun Ajaran 2012/2013”. *Skripsi*. UNY.
- Arief S. Sadiman, dkk. (2012). *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pesada.
- Ariesto Hadi Sutopo. (2003). *Multimedia Interaktif dengan Flash*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Yrama Widya.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Dhani Yudiantoro. (2002). *Membuat Animasi Web dengan Macromedia Flash Professional 8*. Yogyakarta: Andi Publisher
- E. T. Ruseffendi. (2005). *Dasar-Dasar Matematika Modern dan Komputer Guru Edisi 5*. Bandung: Tarsito.
- Eti Wahyu Setianingrum. (2013). “Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 4 SMA N 1 Imogiri Tahun Ajaran 2012/2013”. *Skripsi*. UNY.
- Herni Dewi Astuti. (2012). “Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif dan Prestasi Belajar Siswa Standar Kompetensi Menangani Penggandaan Dokumen Kelas X Administrasi Perkatoran 1 (AP1) di SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2011/2012”. *Skripsi*. UNY.
- Ibrahim dan Nana Syaodih S. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Karwono. (2007). “*Seminar Sumber Belajar: Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Upaya Meningkatkan Kualitas dan Hasil Pembelajaran*”. Diambil dari: <http://karwono.wordpress.com/2007/11/09/seminar-sumber-belajar/>, pada 13 Februari 2014.

- Meliani Arifin. (2012). “*Macromedia Flash*”. Diambil dari: <http://melianii9b26p2.blogspot.com/2012/08/kelebihan-macromedia-flash-1.html>, pada 13 Februari 2014.
- Moh. Uzer Usman. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2010). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2010). *Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- R. Angkowo dan A. Kosasih. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Rita Eni Purwanti & Indah Nugraheni. (2001). *Siklus Akuntansi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yusufhadi Miarso. (2009). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zaenal Arifin. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP ) TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015 (SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : SMK YPKK 1 SLEMAN  
Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Dagang  
Kompetensi Keahlian : Akuntansi  
Kelas / Semester : XII / 1 ( Ganjil )  
Alokasi Waktu : 3 x @45 menit ( 1 x Pertemuan )  
Pertemuan Ke : 1 & 2  
Karakter : **Rasa Ingin Tahu dan Disiplin**

1. *Sikap dan perilaku yang berupaya mengetahui lebih mendalam dan luas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.*
2. *Sikap dan perilaku yang menunjukkan tindakan tertib dan tepat waktu dalam melakukan segala sesuatu.*

#### A. Standar Kompetensi

Mengelola Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Sistem Perpetual dengan PPN dan PPh.

#### B. Kompetensi Dasar

Mempersiapkan praktik akuntansi manual perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN dan PPh.

#### C. Indikator

1. Mendiskripsikan teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dari berbagai sumber.

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mendiskripsikan teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan baik dan benar.

#### E. Materi Pembelajaran

Teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN

## **F. Metode Pembelajaran**

1. Bimbingan Klasikal
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. Mengerjakan Latihan Soal
5. Penugasan
6. Bimbingan Individual

## **G. Media Pembelajaran**

1. Netbook
2. *LCD*
3. *Software Macromedia Flash 8*

## **H. Sumber Belajar**

1. Hendi Soemantri. (2009). *Memahami Akuntansi SMK Seri A*. Bandung : Amrico
2. Toto Sucipto. (2004). *Siklus Akuntansi*. Bogor: Yudhistira
3. Dwi Harti. (2009). *Akuntansi I A SMK Kelas X*. Jakarta : Erlangga
4. Materi dalam *Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar alternatif untuk siswa

## **I. Kegiatan Pembelajaran**

### **Pertemuan 1**

1. Pendahuluan (15 menit)
  - a. Apersepsi (tanya jawab materi sebelumnya).
  - b. Menyampaikan Materi Pokok.
  - c. Menyampaikan tujuan yang hendak dicapai.
2. Inti Pembelajaran (100menit)
  - a. Eksplorasi ( 15 menit )
    - 1) *Pre Test*



- 2) Siswa mencari sumber belajar mengenai sistem pencatatan perusahaan dagang dengan PPN
- b. Elaborasi ( 75 menit )
  - 1) Guru menyampaikan penjelasan tentang materi yang disampaikan yaitu mengenai karakteristik sistem perpetual perusahaan dagang
  - 2) Guru memberikan contoh soal dan cara pengerjaannya untuk mempermudah pemahaman siswa.
  - 3) Siswa mengerjakan soal latihan
- c. Konfirmasi (10 menit)
  - 1) Tanya jawab mengenai soal yang dikerjakan siswa
  - 2) Guru memberikan tanggapan dan umpan balik
3. Penutup (20 menit)
  - 1) Guru menunjuk siswa untuk mengungkap kembali materi yang selesai dibahas atau didiskusikan.
  - 2) Bersama siswa mengklarifikasi materi yang didiskusikan.
  - 3) Bersama siswa membuat kesimpulan.

## **Pertemuan 2**

1. Pendahuluan (15 menit)
  - a. Apersepsi (tanya jawab materi sebelumnya).
  - b. Menyampaikan Materi Pokok.
  - c. Menyampaikan tujuan yang hendak dicapai.
2. Inti Pembelajaran (100menit)
  - a. Eksplorasi ( 15 menit )
    - 1) *Pre Test*
    - 2) Siswa mencari sumber belajar mengenai sistem pencatatan perusahaan dagang dengan PPN
  - b. Elaborasi ( 75 menit )
    - 1) Guru menyampaikan penjelasan tentang materi yang disampaikan yaitu mengenai karakteristik sistem perpetual perusahaan dagang

- 2) Guru memberikan contoh soal dan cara pengerjaannya untuk mempermudah pemahaman siswa.
- 3) Siswa mengerjakan soal latihan
- c. Konfirmasi (10 menit)
  - 1) Tanya jawab mengenai soal yang dikerjakan siswa
  - 2) Guru memberikan tanggapan dan umpan balik
3. Penutup (20 menit)
  - a. Guru menunjuk siswa untuk mengungkap kembali materi yang selesai dibahas atau didiskusikan.
  - b. Bersama siswa mengklarifikasi materi yang didiskusikan.
  - c. *Post Test*
  - d. Bersama siswa membuat kesimpulan.

#### **J. Penilaian**

1. Teknik : *Pre Test* dan *Post Test*
2. Bentuk Instrumen : Kisi – kisi soal *pre test*, *post test* dan Rubrik Penilaian (terlampir)

Yogyakarta, Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Peneliti

Dra. Siti Rumini

NIP : 19670118 199103 2005

Emma Novriskasari

NIM:11403244003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**  
**TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**  
**(SIKLUS II)**

Satuan Pendidikan : SMK YPKK 1 SLEMAN  
Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Dagang  
Kompetensi Keahlian : Akuntansi  
Kelas / Semester : XII / 1 ( Ganjil )  
Alokasi Waktu : 3 x @45 menit ( 1 x Pertemuan )  
Pertemuan Ke : 3 dan 4  
Karakter : **Rasa Ingin Tahu dan Disiplin**

1. Sikap dan perilaku yang berupaya mengetahui lebih mendalam dan luas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.
2. Sikap dan perilaku yang menunjukkan tindakan tertib dan tepat waktu dalam melakukan segala sesuatu.

---

**A. Standar Kompetensi**

Mengerjakan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Sistem Perpetual dengan PPN dan PPh.

**B. Kompetensi Dasar**

Mengelola buku jurnal dengan cermat

**C. Indikator**

Mempersiapkan pengelolaan buku jurnal

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menganalisis dan mengidentifikasi dokumen transaksi perusahaan dagang dengan benar

**E. Materi Pembelajaran**

1. Identifikasi dan Analisis bukti – bukti transaksi

**F. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

4. Penugasan

#### **G. Media dan Alat Pembelajaran**

1. Netbook
2. Papan Tulis
3. *LCD*
4. *Software Macromedia Flash 8*

#### **H. Sumber Belajar**

1. Hendi Soemantri. (2009). *Memahami Akuntansi SMK Seri A*. Bandung : Amrico
2. Toto Sucipto. (2004). *Siklus Akuntansi*. Bogor: Yudhistira
3. Dwi Harti. (2009). *Akuntansi I A SMK Kelas X*. Jakarta : Erlangga
4. Materi dalam *Macromedia Flash 8* sebagai sumber belajar alternatif untuk siswa

#### **I. Kegiatan Pembelajaran**

##### **Pertemuan Ke 3**

1. Pendahuluan (15 menit)
  - a. Salam pembuka, doa, dan presensi
  - b. Apersepsi
  - c. Menyampaikan Materi Pokok dan tujuan yang hendak dicapai.
2. Inti Pembelajaran (100menit)
  - a. Eksplorasi ( 15 menit )
    - 1) Pre Test
    - 2) Siswa mempelajari informasi umum perusahaan
  - b. Elaborasi ( 75 menit )
    - 1) Guru menyampaikan penjelasan tentang materi yang disampaikan yaitu mengenai informasi umum perusahaan
    - 2) Siswa mengidentifikasi bukti transaksi secara bergilir
  - c. Konfirmasi (10 menit)

- 1) Guru memberikan penguatan/penekanan pentingnya memahami informasi umum perusahaan khususnya tentang kebijakan akuntansi sebagai dasar penyelesaian siklus akuntansi
- 2) Siswa membuat rangkuman dan kesimpulan
3. Penutup (20 menit)
  - a. Guru menunjuk siswa untuk mengungkap kembali materi yang selesai dibahas atau didiskusikan.
  - b. Bersama siswa membuat kesimpulan.
  - c. Guru memberi tugas untuk pertemuan berikutnya
  - d. Guru menutup dengan salam

#### **Pertemuan Ke 4**

1. Pendahuluan (15 menit)
  - a. Salam pembuka, doa, dan presensi
  - b. Apersepsi
  - c. Menyampaikan Materi Pokok dan tujuan yang hendak dicapai.
2. Inti Pembelajaran (100menit)
  - a. Eksplorasi ( 15 menit )
    - 1) Siswa menganalisis bukti – bukti transaksi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN secara bergilir
    - 2) Siswa menyiapkan lembar kerja buku pembantu piutang, utang, dan persediaan
  - b. Elaborasi ( 75 menit )
    - 1) Siswa membukukan saldo awal piutang ke saldo buku pembantu piutang
    - 2) Siswa membukukan saldo awal utang ke saldo buku pembantu utang
    - 3) Siswa membukukan saldo awal persediaan ke saldo kartu persediaan
  - c. Konfirmasi (10 menit)
    - 1) Guru memastikan pencatatan saldo awal piutang, utang dan persediaan ke buku pembantu yang bersangkutan sudah benar

- 2) Siswa mengidentifikasi kesulitan yang dialami dalam melakukan analisis bukti transaksi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN

3. Penutup (20 menit)

- a. Guru memberikan kesimpulan tentang analisis bukti transaksi
- b. *Post Test*
- c. Guru menutup dengan salam

**J. Penilaian**

- a. Teknik : *Pre Test* dan *Post Test*
- b. Bentuk Instrumen : Kisi – kisi soal *pre test* dan Rubrik Penilaian (terlampir)

Yogyakarta, Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Peneliti

Dra. Siti Rumini  
NIP : 19670118 199103 2005

Emma Novriskasari  
NIM: 11403244003

## Lampiran 2

### Bahan Ajar Siklus I & II

Standar Kompetensi	: Mengerjakan siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN dan PPh
Kompetensi Dasar	: Mempersiapkan praktik akuntansi manual perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN dan PPh
Indikator	: Mendiskripsikan teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dari berbagai sumber.
Materi Pembelajaran	: Teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual

#### A. Akuntansi Perusahaan Dagang

##### 1. Metode Pencatatan Perusahaan Dagang

Ada 2 macam metode pencatatan pada akuntansi perusahaan dagang, yaitu Metode Periodik dan Metode Perpetual. Perbedaan keduanya meliputi :

Periodik	Perpetual
pencatatan persediaan hanya dilakukan pada akhir periode akuntansi	Setiap persediaan yang masuk dan keluar dicatat di pembukuan
Pencatatan metode periodik lebih sederhana	Pembelian barang dagangan dicatat dengan mendebet rekening persediaan
Media perhitungannya dihitung satu per satu pada barang dagangnya	Harga pokok penjualan dihitung untuk tiap transaksi penjualan dan dicatat dengan mendebet rekening HPP pada persediaan
Informasi jumlah barang dagang hanya dapat diketahui pada akhir periode	Informasi jumlah barang dagang dapat diketahui setiap saat
Ketika ada barang hilang tidak dapat dimonitoring	Potensi barang hilang dapat dimonitoring setiap saat

## 2. Transaksi di perusahaan dagang

### a. Transaksi penjualan barang dagang

Penjualan barang dagang dapat dilakukan secara tunai dan kredit. Akun yang digunakan untuk mencatat penjualan barang dagangan biasanya adalah **Penjualan**. Jika penjualan dilakukan secara kredit akan menimbulkan akun **piutang dagang**. Jika perusahaan menggunakan sistem perpetual maka setiap penjualan akan diperhitungkan HPP nya.

### b. Transaksi pembelian barang dagang

Pembelian barang dagang dapat dilakukan secara tunai dan kredit. Akun yang digunakan untuk mencatat pembelian barang dagangan ( sistem perpetual) biasanya adalah **Persediaan Barang Dagang**. Jika pembelian dilakukan secara kredit akan menimbulkan akun **utang dagang**.

### c. Beban transportasi

Ada 2 macam syarat penyerahan barang yang lazim digunakan :

- 1) FOB Destination Point : biaya angkut barang ditanggung penjual hingga ke pihak pembeli.
- 2) FOB Shipping Point : biaya angkut barang ditanggung pembeli.

### d. PPN

Di Indonesia setiap transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan dikenakan pajak PPN 10%. Pajak yang muncul akibat penjualan barang akan di kenakan kepada konsumen disebut PPN pengeluaran yang mengakibatkan terjadinya utang pajak. Sebaliknya pajak yang terjadi akibat membeli barang dagangan disebut PPN masukan yang mengakibatkan adanya asset.



e. Potongan

Ada 2 macam potongan harga yaitu potongan tunai dan potongan perdagangan. Potongan tunai diberikan apabila pembayaran dilakukan lebih cepat dari jangka waktu predik, sedangkan potongan perdagangan diberikan karena perbedaan cara penjualan atau perbedaan langganan yang diayani.

f. Retur

Ada 2 jenis retur yaitu retur penjualan dan retur pembelian

1) Retur Penjualan

Retur penjualan adalah menerima kembali barang dagang yang telah dijual.

2) Retur Pembelian

Retur penjualan adalah mengembalikan barang yang telah dibeli

## BAHAN AJAR

Standar Kompetensi	: Mengerjakan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Sistem Perpetual dengan PPN dan PPh.
Kompetensi Dasar	: Mengelola buku jurnal dengan cermat
Indikator	: Mempersiapkan pengelolaan buku jurnal
Materi Pembelajaran	: Identifikasi dan Analisis bukti – bukti transaksi

1. Siklus akuntansi dapat dikelompokkan ke dalam tiga tahap, yaitu :
  - a. Tahap Pencatatan, yang meliputi pencatatan – pencatatan dalam bukti transaksi
  - b. Tahap Pengikhtisaran, yakni memproses hasil pencatatan selama periode akuntansi dan menyesuaikannya dengan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi. Tahap ini meliputi penyusunan neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan penutupan buku besar.
  - c. Tahap pelaporan , yakni penyusunan laporan keuangan yang bersumber dari hasil pengikhtisaran. Laporan keuangan ini meliputi : Laporan Laba Rugi, Perubahan Ekuitas, Neraca, Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan

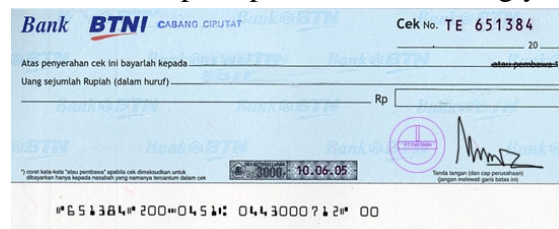
### 2. Bukti Transaksi

Macam-macam bukti transaksi adalah sebagai berikut :

- a. Kuitansi : bukti transaksi penerimaan uang untuk pembayaran sesuatu



- b. Cek : surat perintah kepada bank dari orang yang menandatangani, untuk membayarkan sejumlah uang yang tertulis dalam cek kepada pembawa atau orang yang namanya disebut dalam cek



- c. Bilyet Giro : surat perintah dari nasabah suatu bank kepada bank yang bersangkutan, untuk memindahbukukan sejumlah uang dari rekeningnya ke rekening penerima yang namanya disebut dalam bilyet giro
- d. Faktur : bukti transaksi pembelian atau penjualan secara kredit

PT. AZZAHRA

Jl. Bintara 8 No. 02

Bekasi

Bekasi 12 Maret 2007

Kepala Toko KONBIKA 48

Jl. Radin Inten Buaran

Jakarta Timur

Faktur No. 1234/AZ

No	Jenis Barang	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah
1	Komputer Celeron	2	Rp. 4,000,000.00	Rp.8,000,000.00
2	Meja Komputer d20	2	Rp. 75,000.00	Rp. 150,000.00
Jumlah				Rp.8,150,000.00

Pembayaran 2 April 2005

Diterima oleh,

(.....)

Hormat kami,

Bagian Penjualan

(.....)

- e. Nota kredit : surat bukti terjadinya pengurangan piutang usaha karena adanya pengembalian barang dagangan atau penurunan harga karena terjadinya kerusakan atau ketidak sesuaian kualitas barang yang dikirim dengan yang dipesan.

PD. Pembangunan Jl. Danau No. 4 Tangerang	Tangerang, 10 Oktober 2000 Kepada Yth. : Toko Hidayat Jln. : Tambak 5 Tangerang
<b>NOTA KREDIT</b>	
Diterima kembali 2 buah papan tulis putih (White Board) karena rusak seharga Rp.36.000,00 dan rekening ini telah di KREDIT.	
Hormat kami, Hasna	

- f. Nota debet : surat bukti terjadinya pengurangan utang usaha karena adanya pengembalian barang dagangan atau penurunan harga yang dibuat oleh pihak pembeli.



### Lampiran 3

#### Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

##### A. Soal *Pre test* dan *Post Test*

Standar Kompetensi	: Mengerjakan siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN dan PPh
Kompetensi Dasar	: Mempersiapkan praktik akuntansi manual perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN dan PPh
Indikator	: Mendiskripsikan teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dari berbagai sumber.
Materi Pembelajaran	: Teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual

• **Soal *pre test* :**

1. Sebutkan masing-masing 5 perbedaan antara metode perpetual dan metode periodik!
2. Apa yang dimaksud dengan PPN ?
3. Sebutkan dan jelaskan jenis PPN yang diperlukan untuk mencatat transaksi pembelian dan penjualan barang kena pajak !

• **Soal *Post Test***

1. Sebutkan masing-masing 5 perbedaan antara metode perpetual dan metode periodik ditinjau dari segi pencatatan, transaksi, kelebihan dan kekurangan metode tersebut!
2. Apa yang dimaksud dengan PPN ?
3. Sebutkan dan jelaskan jenis PPN yang diperlukan untuk mencatat transaksi pembelian dan penjualan barang kena pajak sesuai pemahamanmu!

## Lampiran 4

### Kunci Jawaban *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

#### A. Kunci Jawaban *Pre Test* dan *Post Test*

- **Kunci jawaban *Pre Test***

1. Perbedaan metode periodik dan perpetual

Periodik	Perpetual
pencatatan persediaan hanya dilakukan pada akhir periode akuntansi	Setiap persediaan yang masuk dan keluar dicatat di pembukuan
Pencatatan metode periodik lebih sederhana	Pembelian barang dagangan dicatat dengan mendebet rekening persediaan
Media perhitungannya dihitung satu per satu pada barang dagangnya	Harga pokok penjualan dihitung untuk tiap transaksi penjualan dan dicatat dengan mendebet rekening HPP pada persediaan
Informasi jumlah barang dagang hanya dapat diketahui pada akhir periode	Informasi jumlah barang dagang dapat diketahui setiap saat
Ketika ada barang hilang tidak dapat dimonitoring	Potensi barang hilang dapat dimonitoring setiap saat

2. PPN adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang **dikenakan atas barang kena pajak dan jasa kena pajak.**

3. Jenis-jenis PPN antara lain:

- a. PPn Masukan (untuk mencatat jumlah pajak yang dibayar saat terjadinya pembelian barang kena pajak)
- b. PPn Keluaran (untuk mencatat jumlah pajak yang dipungut saat terjadinya penjualan barang kena pajak).

- c. PPn Terutang (untuk mencatat jumlah pajak penjualan yang harus dibayar ke kas negara), yaitu selisih antara PPN Keluaran dikurangi PPn Masukan

• **Kunci Jawaban *Post Test***

1. Perbedaan metode periodik dan perpetual

<b>Periodik</b>	<b>Perpetual</b>
pencatatan persediaan hanya dilakukan pada akhir periode akuntansi	Setiap persediaan yang masuk dan keluar dicatat di pembukuan
Pencatatan metode periodik lebih sederhana	Pembelian barang dagangan dicatat dengan mendebet rekening persediaan
Media perhitungannya dihitung satu per satu pada barang dagangnya	Harga pokok penjualan dihitung untuk tiap transaksi penjualan dan dicatat dengan mendebet rekening HPP pada persediaan
Informasi jumlah barang dagang hanya dapat diketahui pada akhir periode	Informasi jumlah barang dagang dapat diketahui setiap saat
Ketika ada barang hilang tidak dapat dimonitoring	Potensi barang hilang dapat dimonitoring setiap saat

2. PPN adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang **dikenakan atas barang kena pajak dan jasa kena pajak.**
3. Jenis-jenis PPN antara lain:
- PPn Masukan (untuk mencatat jumlah pajak yang dibayar saat terjadinya pembelian barang kena pajak)
  - PPn Keluaran (untuk mencatat jumlah pajak yang dipungut saat terjadinya penjualan barang kena pajak).

- c. PPN Terutang (untuk mencatat jumlah pajak penjualan yang harus dibayar ke kas negara), yaitu selisih antara PPN Keluaran dikurangi PPN Masukan.



## Lampiran 5

### Kisi-kisi *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

Nama Sekolah : SMK YPKK 1 Sleman

Kelas/Semester : XII / Gasal

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Mata Pelajaran : Praktik Akuntansi Manual

Jenis Ulangan : *Pre Test*

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal			
						PG	Uraian Singkat	Uraian	Bentuk Lain
1	Mengelola Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Sistem Perpetual dengan PPN dan PPh.	Mempersiapkan praktik akuntansi manual perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN dan PPh.	1. Teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN	1. Siswa dapat menjelaskan perbedaan sistem perpetual dan periodik	1			√	
				2. Siswa dapat menjelaskan pengertian PPN	2			√	
				3. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis PPN yang dibutuhkan dalam transaksi perusahaan dagang	3			√	

### KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SMK YPKK 1 Sleman

Kelas/Semester : XII / Gasal

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Mata Pelajaran : Praktik Akuntansi Manual

Jenis Ulangan : *Post Test*

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal			
						PG	Uraian Singkat	Uraian	Bentuk Lain
1	Mengelola Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Sistem Perpetual dengan PPN dan PPh.	Mempersiapkan praktik akuntansi manual perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN dan PPh.	1. Teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN	1. Siswa dapat menjelaskan perbedaan sistem perpetual dan periodik	1			√	
				2. Siswa dapat menjelaskan pengertian PPN	2			√	
				3. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis PPN yang dibutuhkan dalam transaksi perusahaan dagang	3			√	

## Lampiran 6

### Pedoman Penskoran Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

Nomor	Skor	Kriteria Penilaian
1	5	Siswa dapat menyebutkan secara lengkap perbedaan metode perpetual dan periodik dengan tepat
	4	Siswa hanya dapat menyebutkan empat perbedaan metode perpetual dan periodik dengan tepat
	3	Siswa hanya dapat menyebutkan tiga perbedaan metode perpetual dan periodik dengan tepat
	2	Siswa hanya dapat menyebutkan dua perbedaan metode perpetual dan periodik dengan tepat
	1	Siswa hanya dapat menyebutkan satu perbedaan metode perpetual dan periodik dengan tepat
2	2	Siswa dapat menjelaskan pengertian PPN dengan tepat
	1	Siswa tidak dapat menjelaskan pengertian PPN dengan tepat
3	3	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis PPN yang digunakan dalam perusahaan dagang dengan tepat dan lengkap
	2	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis PPN yang digunakan dalam perusahaan dagang dengan tepat (menyebutkan lengkap, penjelasan tidak lengkap)
	1	Siswa menyebutkan tanpa menjelaskan jenis-jenis PPN yang digunakan dalam perusahaan dagang dengan tepat

**Keterangan :**

**Nilai = Jumlah Total X 100**

**Pedoman Penskoran Soal *Post Test* Siklus I**

Nomor	Skor	Kriteria Penilaian
1	5	Siswa dapat menyebutkan secara lengkap perbedaan metode perpetual dan periodik dengan tepat
	4	Siswa hanya dapat menyebutkan empat perbedaan metode perpetual dan periodik dengan tepat
	3	Siswa hanya dapat menyebutkan tiga perbedaan metode perpetual dan periodik dengan tepat
	2	Siswa hanya dapat menyebutkan dua perbedaan metode perpetual dan periodik dengan tepat
	1	Siswa hanya dapat menyebutkan satu perbedaan metode perpetual dan periodik dengan tepat
2	2	Siswa dapat menjelaskan pengertian PPN dengan tepat
	1	Siswa tidak dapat menjelaskan pengertian PPN dengan tepat
3	3	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis PPN yang digunakan dalam perusahaan dagang dengan tepat dan lengkap
	2	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis PPN yang digunakan dalam perusahaan dagang dengan tepat (menyebutkan lengkap, penjelasan tidak lengkap)
	1	Siswa menyebutkan tanpa menjelaskan jenis-jenis PPN yang digunakan dalam perusahaan dagang dengan tepat

**Keterangan :**

**Nilai = Jumlah Total X 100**

## Lampiran 7

### Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

#### A. Soal *Pre test* dan *Post Test*

Standar Kompetensi	:Mengerjakan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Sistem Perpetual dengan PPN dan PPh.
Kompetensi Dasar	:Mengelola buku jurnal dengan cermat
Indikator	:Mempersiapkan pengelolaan buku jurnal
Materi Pembelajaran	:Identifikasi dan Analisis bukti – bukti transaksi

- **Soal *Pre Test* :**

1. Deskripsikan apa yang dimaksud dengan bukti transaksi ?
2. Jelaskan pengertian Nota Kredit sesuai pemahamanmu!
3. Sebutkan dan jelaskan bukti transaksi pada gambar berikut :

a.



b.



• **Soal Post Test :**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan bukti transaksi ?
2. Sebutkan dan jelaskan 8 jenis bukti – bukti transaksi !
3. Tulislah tahapan – tahapan siklus akuntansi dari proses awal hingga akhir!
4. Sebutkan dan jelaskan bukti transaksi pada gambar berikut :



c.



d.

## Lampiran 8

### Kunci Jawaban *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

#### • Soal *Pre Test*

1. Bukti transaksi adalah tanda, **catatan, atau keterangan singkat** secara tertulis tentang **transaksi atau peristiwa *financial***.
2. Nota Kredit adalah surat bukti terjadinya pengurangan piutang usaha karena adanya pengembalian barang dagangan atau penurunan harga karena terjadinya kerusakan atau ketidak sesuaian kualitas barang yang dikirim dengan yang dipesan.
3. a. Kuitansi : bukti transaksi penerimaan uang untuk pembayaran sesuatu  
 a. Cek : surat perintah kepada bank dari orang yang menandatangani, untuk membayarkan sejumlah uang yang tertulis dalam cek kepada pembawa atau orang yang namanya disebut dalam cek

#### • Soal *PostTest*

1. Bukti transaksi adalah tanda, **catatan, atau keterangan singkat** secara tertulis tentang **transaksi atau peristiwa *financial***.
2. Jenis-jenis bukti transaksi :
  - a. Kuitansi : bukti transaksi penerimaan uang untuk pembayaran sesuatu
  - b. Cek : surat perintah kepada bank dari orang yang menandatangani, untuk membayarkan sejumlah uang yang tertulis dalam cek kepada pembawa atau orang yang namanya disebut dalam cek
  - c. Bilyet Giro : surat perintah dari nasabah suatu bank kepada bank yang bersangkutan, untuk memindahbukukan sejumlah uang dari rekeningnya ke rekening penerima yang namanya disebut dalam bilyet giro
  - d. Faktur : bukti transaksi pembelian atau penjualan secara kredit
  - e. Nota kredit : surat bukti terjadinya pengurangan piutang usaha karena adanya pengembalian barang dagangan atau penurunan harga karena terjadinya kerusakan atau ketidak sesuaian kualitas barang yang dikirim dengan yang dipesan.
  - f. Nota debet : surat bukti terjadinya pengurangan utang usaha karena adanya pengembalian barang dagangan atau penurunan harga yang dibuat oleh pihak pembeli.
  - g. Nota kontan: tanda bukti pembelian barang secara tunai yang dibuat oleh

- penjual dan diberikan kepada pembeli
- h. Memo : bukti transaksi yang dibuat oleh pimpinan perusahaan kepada bawahan/ bagian-bagian tertentu di perusahaan yang berisi perintah pencatatan suatu kejadian
3. Tahapan – tahapan siklus akuntansi :
- a. Tahap Pencatatan, yang meliputi pencatatan – pencatatan dalam bukti transaksi
  - b. Tahap Pengikhtisaran, yakni memproses hasil pencatatan seama periode akuntansi dan menyesuaikannya dengan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi. Tahap ini meliputi penyusunan neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan penutupan buku besar.
  - c. Tahap pelaporan , yakni penyusunan laporan keuangan yang bersumber dari hasil pengikhtisaran. Laporan keuangan ini meliputi : Laporan Laba Rugi, Perubahan Ekuitas, Neraca, Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan
4. a. Kuitansi : bukti transaksi penerimaan uang untuk pembayaran sesuatu
- b. Cek : surat perintah kepada bank dari orang yang menandatangani, untuk membayarkan sejumlah uang yang tertulis dalam cek kepada pembawa atau orang yang namanya disebut dalam cek



**Lampiran 9****Kisi-kisi *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II**

Nama Sekolah : SMK YPKK 1 Sleman

Kelas/Semester : XII / Gasal

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Mata Pelajaran : Praktik Akuntansi Manual

Jenis Ulangan : *Pre Test*

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal		
						PG	Uraian	Bentuk Lain
1	Mengerjakan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Sistem Perpetual dengan PPN dan PPh.	Mengelola buku jurnal dengan cermat	1. Identifikasi bukti – bukti transaksi  2. Analisis bukti transaksi	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian bukti transaksi	1		√	
				2. Siswa dapat menjelaskan salah satu bukti transaksi	2		√	
				3. Siswa dapat menganalisis bukti transaksi sesuai dengan gambar	3		√	

**KISI-KISI SOAL**

Nama Sekolah : SMK YPKK 1 Sleman

Kelas/Semester : XII / Gasal

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Mata Pelajaran : Praktik Akuntansi Manual

Jenis Ulangan : *Post Test*

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal		
						PG	Uraian	Bentuk Lain
1	Mengerjakan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Sistem Perpetual dengan PPN dan PPh.	Mengelola buku jurnal dengan cermat	1. Identifikasi bukti – bukti transaksi	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian bukti transaksi	1		√	
				2. Siswa dapat menjelaskan salah satu bukti transaksi	2		√	
				3. Siswa dapat menyebutkan tahapan–tahapan siklus akuntansi	3		√	
				4. Siswa dapat menganalisis bukti transaksi sesuai dengan gambar	4		√	
			2. Analisis bukti transaksi					

**Lampiran 9****Kisi-kisi *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II**

Nama Sekolah : SMK YPKK 1 Sleman

Kelas/Semester : XII / Gasal

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Mata Pelajaran : Praktik Akuntansi Manual

Jenis Ulangan : *Pre Test*

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal		
						PG	Uraian	Bentuk Lain
1	Mengerjakan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Sistem Perpetual dengan PPN dan PPh.	Mengelola buku jurnal dengan cermat	1. Identifikasi bukti – bukti transaksi  2. Analisis bukti transaksi	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian bukti transaksi	1		√	
				2. Siswa dapat menjelaskan salah satu bukti transaksi	2		√	
				3. Siswa dapat menganalisis bukti transaksi sesuai dengan gambar	3		√	

**KISI-KISI SOAL**

Nama Sekolah : SMK YPKK 1 Sleman

Kelas/Semester : XII / Gasal

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Mata Pelajaran : Praktik Akuntansi Manual

Jenis Ulangan : *Post Test*

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal		
						PG	Uraian	Bentuk Lain
1	Mengerjakan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Sistem Perpetual dengan PPN dan PPh.	Mengelola buku jurnal dengan cermat	1. Identifikasi bukti – bukti transaksi	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian bukti transaksi	1		√	
				2. Siswa dapat menjelaskan salah satu bukti transaksi	2		√	
				3. Siswa dapat menyebutkan tahapan–tahapan siklus akuntansi	3		√	
				4. Siswa dapat menganalisis bukti transaksi sesuai dengan gambar	4		√	
			2. Analisis bukti transaksi					

### Lampiran 10

#### Pedoman Penskoran Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

- **Soal *Pre Test***

nomor	skor	kriteria penilaian
1	2	Siswa dapat menjelaskan pengertian bukti transaksi secara lengkap
	1	Siswa tidak dapat menyebutkan secara lengkap pengertian bukti transaksi
2.	1	Siswa dapat menjelaskan pengertian nota kredit secara baik dan benar
3	2	Siswa dapat menjawab 2 bukti transaksi secara tepat
	1	Siswa dapat menjawab 1 bukti transaksi secara tepat

Total skor :

**$\frac{\text{jumlah jawaban benar} \times 100}{5}$**

5

- **Soal *Post Test***

nomor	skor	kriteria penilaian
1	2	Siswa dapat menjelaskan pengertian bukti transaksi secara lengkap
	1	Siswa tidak dapat menyebutkan secara lengkap pengertian bukti transaksi
2	8	Siswa menyebutkan secara lengkap (delapan) bukti transaksi beserta penjelasannya
	7	Siswa menyebutkan secara 7 bukti transaksi beserta penjelasannya
	6	Siswa menyebutkan secara 6 bukti transaksi beserta penjelasannya
	5	Siswa menyebutkan secara 5 bukti transaksi beserta penjelasannya

	4	Siswa menyebutkan secara 4 bukti transaksi beserta penjelasannya
	3	Siswa menyebutkan secara 3 bukti transaksi beserta penjelasannya
	2	Siswa menyebutkan secara 2 bukti transaksi beserta penjelasannya
	1	Siswa menyebutkan secara 1 bukti transaksi beserta penjelasannya
3	3	Siswa dapat menyebutkan tahapan siklus akuntansi dengan tepat
	2	Siswa hanya dapat menyebutkan 2 tahapan siklus akuntansi
	1	Siswa hanya dapat menyebutkan 1 tahapan siklus akuntansi
4	2	Siswa dapat menjawab 2 bukti transaksi secara tepat
	1	Siswa dapat menjawab 1 bukti transaksi secara tepat

Total skor :

***jumlah jawaban benar x 100***

**15**

## Lampiran 11

### DAFTAR NILAI SISWA


### SMK YPKK 1 SLEMAN

**Mata Pelajaran : Praktik Akuntansi Manual**

**Kelas/Semester : XII AK 3/Gasal**

**Tahun Pelajaran : 2014/2015**

No	NAMA SISWA	SIKLUS I		SIKLUS II	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	ARI NUR FITRIANI	60	90	80	100
2	AYUNDA SURYO YURIZKA	50	100	80	86,6
3	AYUNINGTYAS OVI ANINDYA	0	0	80	93,3
4	DEWI AIZA	0	80	80	100
5	DIAS DWI NUGROHO	20	0	60	93,3
6	DINA FITRIANI	40	0	40	100
7	DWI PUNGKI LESTARI	30	100	80	100
8	ERMA SUSANTI	0	0	80	86,6
9	ERMA YUNI LESTARI	20	100	60	100
10	ERVINA OTAVIANA	30	90	80	100
11	EVITA RAHMADANI	40	80	40	100
12	GALUH NURTRININGSIH	50	100	80	86,6
13	HERLINA ELVASARI	30	60	80	93,3
14	MARETA KUSUMA WARDANI	60	70	60	73,3
15	NIKEN WIDAYANTI	50	100	40	100
16	NURDINI UTAMI SUGIYANTO	40	80	60	86,6
17	NURUL ENDAH ELDIANA	20	100	80	100
18	RINTI WAHYUNINGSIH	20	80	80	93,3
19	ROCHMAT JUNIANTO	0	20	60	100
20	ROVIA ERFIANI	20	90	80	93,3
21	SEPTIYANA ANGGRITA H.W	50	85	60	100
22	SISRI MEGAWATI	30	90	80	100
23	SUCIYANI	30	90	80	93,3
24	SUDARMAJI	0	0	60	100
25	WATANI SETYO ROKHANI	20	90	0	100
26	YENI KUMALASARI	0	0	80	93,3
27	YUNI AINNURIZANAH	20	100	60	100


Keterangan :  data tidak dipergunakan untuk dianalisis

## Lampiran 12

## Analisis Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus I

## Kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman

No	NAMA SISWA	SIKLUS I		
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Keterangan
1	ARI NUR FITRIANI	60	90	TUNTAS
2	AYUNDA SURYO YURIZKA	50	100	TUNTAS
3	AYUNINGTYAS OVI ANINDYA	0	0	0
4	DEWI AIZA	0	80	TUNTAS
5	DIAS DWI NUGROHO	20	0	TIDAK TUNTAS
6	DINA FITRIANI	40	0	TIDAK TUNTAS
7	DWI PUNGKI LESTARI	30	100	TUNTAS
8	ERMA SUSANTI	0	0	0
9	ERMA YUNI LESTARI	20	100	TUNTAS
10	ERVINA OTAVIANA	30	90	TUNTAS
11	EVITA RAHMADANI	40	80	TUNTAS
12	GALUH NURTRININGSIH	50	100	TUNTAS
13	HERLINA ELVASARI	30	60	TIDAK TUNTAS
14	MARETA KUSUMA WARDANI	60	70	TIDAK TUNTAS
15	NIKEN WIDAYANTI	50	100	TUNTAS
16	NURDINI UTAMI SUGIYANTO	40	80	TUNTAS
17	NURUL ENDAH ELDIANA	20	100	TUNTAS
18	RINTI WAHYUNINGSIH	20	80	TUNTAS
19	ROCHMAT JUNIANTO	0	20	TIDAK TUNTAS
20	ROVIA ERFIANI	20	90	TUNTAS
21	SEPTIYANA ANGGRITA H.W	50	90	TUNTAS
22	SISRI MEGAWATI	30	90	TUNTAS
23	SUCIYANI	30	90	TUNTAS
24	SUDARMAJI	0	0	0
25	WATANI SETYO ROKHANI	20	90	TUNTAS
26	YENI KUMALASARI	0	0	0
27	YUNI AINNURIZANAH	20	100	TUNTAS
	RATA-RATA	31,74	78,26	
	PERSENTASE KETUNTASAN	0%	78,26%	

Keterangan :  data tidak dipergunakan untuk dianalisis




**Lampiran 13**

**Analisis Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus II**

**Kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman**

No	NAMA SISWA	SIKLUS II		
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Keterangan
1	ARI NUR FITRIANI	80	100	TUNTAS
2	AYUNDA SURYO YURIZKA	80	86,6	TUNTAS
3	AYUNINGTYAS OVI ANINDYA	80	93,3	TUNTAS
4	DEWI AIZA	80	100	TUNTAS
5	DIAS DWI NUGROHO	60	93,3	TUNTAS
6	DINA FITRIANI	40	100	TUNTAS
7	DWI PUNGKI LESTARI	80	100	TUNTAS
8	ERMA SUSANTI	80	86,6	TUNTAS
9	ERMA YUNI LESTARI	60	100	TUNTAS
10	ERVINA OTAVIANA	80	100	TUNTAS
11	EVITA RAHMADANI	40	100	TUNTAS
12	GALUH NURTRININGSIH	80	86,6	TUNTAS
13	HERLINA ELVASARI	80	93,3	TUNTAS
14	MARETA KUSUMA WARDANI	60	73,3	TIDAK TUNTAS
15	NIKEN WIDAYANTI	40	100	TUNTAS
16	NURDINI UTAMI SUGIYANTO	60	86,6	TUNTAS
17	NURUL ENDAH ELDIANA	80	100	TUNTAS
18	RINTI WAHYUNINGSIH	80	93,3	TUNTAS
19	ROCHMAT JUNIANTO	60	100	TUNTAS
20	ROVIA ERFIANI	80	93,3	TUNTAS
21	SEPTIYANA ANGGRITA H.W	60	100	TUNTAS
22	SISRI MEGAWATI	80	100	TUNTAS
23	SUCIYANI	80	93,3	TUNTAS
24	SUDARMAJI	60	100	TUNTAS
25	WATANI SETYO ROKHANI	0	100	TUNTAS
26	YENI KUMALASARI	80	93,3	TUNTAS
27	YUNI AINNURIZANAH	60	100	TUNTAS
	RATA-RATA	65,22	95,63	
	PERSENTASE KETUNTASAN	52,17%	95,65%	

Keterangan :  data tidak dipergunakan untuk dianalisis

## Lampiran 14

## Daftar Hadir Siswa

## Kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman

No	NAMA SISWA	SIKLUS I			
		11/08/14	14/08/14	25/08/14	28/08/14
1	ARI NUR FITRIANI	√	√	√	√
2	AYUNDA SURYO YURIZKA	√	√	√	√
3	AYUNINGTYAS OVI ANINDYA	i	i	√	√
4	DEWI AIZA	√	√	√	√
5	DIAS DWI NUGROHO	√	√	√	√
6	DINA FITRIANI	√	√	√	√
7	DWI PUNGKI LESTARI	√	√	√	√
8	ERMA SUSANTI	i	i	√	√
9	ERMA YUNI LESTARI	√	√	√	√
10	ERVINA OTAVIANA	√	√	√	√
11	EVITA RAHMADANI	√	√	√	√
12	GALUH NURTRININGSIH	√	√	√	√
13	HERLINA ELVASARI	√	√	√	√
14	MARETA KUSUMA WARDANI	√	√	√	√
15	NIKEN WIDAYANTI	√	√	√	√
16	NURDINI UTAMI SUGIYANTO	√	√	√	√
17	NURUL ENDAH ELDIANA	√	√	√	√
18	RINTI WAHYUNINGSIH	√	√	√	√
19	ROCHMAT JUNIANTO	√	√	√	√
20	ROVIA ERFIANI	√	√	√	√
21	SEPTIYANA ANGGRITA H.W	√	√	√	√
22	SISRI MEGAWATI	√	√	√	√
23	SUCIYANI	√	√	√	√
24	SUDARMAJI	i	i	√	√
25	WATANI SETYO ROKHANI	√	√	√	√
26	YENI KUMALASARI	i	i	√	√
27	YUNI AINNURIZANAH	√	√	√	√

Keterangan :  data tidak dipergunakan untuk dianalisis

## Lampiran 15

### CATATAN LAPANGAN

Siklus/ Pertemuan : I/1  
 Hari/ Tanggal : Senin, 11 Agustus 2014  
 Jam ke/ Pukul : 4-6/ 09.45-12.00 WIB  
 Pokok Bahasan : Teori Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Sistem Perpetual dengan PPN

Pembelajaran Akuntansi dimulai pukul 09.45 WIB, guru dan peneliti menuju ruang kelas XII AK 3. Guru memulai pelajaran dengan salam dan berdoa, selanjutnya guru memperkenalkan peneliti kepada siswa. Peneliti memperkenalkan diri pada siswa kemudian mengabsen siswa. Pertemuan awal ini, peneliti langsung menerapkan pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber pembelajaran alternatif. Peneliti dibantu observer yang bernama Aji Satya Dana dan Ismi Nur Rahmah.

Jumlah siswa yang hadir pada pertemuan pertama ini sebanyak 23 siswa. Empat siswa ijin berhalangan hadir karena latihan paskibraka. Sebelum menyampaikan materi peneliti memberitahukan bahwa selama 15 menit akan diadakan *pre test*. *Pre test* dimulai pukul 10.00. *Pre test* dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan persiapan siswa pada pertemuan kali ini. Setelah selesai *pre test*, peneliti dan guru masuk ke pelajaran dan menjelaskan materi mengenai teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN. Guru menjelaskan dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab kepada siswa. Materi yang disampaikan pada pertemuan pertama belum selesai sehingga dilanjutkan

pada pertemuan kedua. Guru memberikan *softcopy* kepada siswa yang berisi materi tentang teori siklus akuntansi perusahaan dagang sistem perpetual dengan PPN untuk dipelajari di luar jam pelajaran. Guru menyimpulkan materi yang disampaikan pada hari tersebut dan menyampaikan sedikit tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Pelajaran selesai pukul 12.00.

### CATATAN LAPANGAN

Siklus/ Pertemuan : I/2  
 Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014  
 Jam ke/ Pukul : 6-8/ 11.15-13.40 WIB (istirahat 20 menit)  
 Pokok Bahasan : Teori Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Sistem Perpetual  
 dengan PPN

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis jam ke 6-8 atau pukul 11.15-13.40. Pertemuan ini terpotong waktu 20 menit untuk ibadah solat zuhur dan istirahat siang. Pembelajaran dimulai dari guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa. Jumlah siswa yang hadir pada pertemuan kedua sebanyak 23 siswa, empat siswa ijin pelatihan paskibraka. Guru mengulas kembali materi pertemuan sebelumnya secara singkat selama 15 menit. Materi yang disampaikan pada pertemuan ini tentang Teori Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Sistem Perpetual dengan PPN. Observer dalam penelitian ini adalah Aji Satya Dana dan Ismi Nur Rahmah.

Guru melanjutkan materi dengan pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber pembelajaran alternatif. Guru mengadakan tanya jawab pada siswa berkaitan dengan materi yang akan dijelaskan. Beberapa siswa telah mempelajari materi yang akan disampaikan diluar jam pelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban-jawaban siswa yang sudah tepat dan sesuai materi yang tertuang dalam *Macromedia Flash 8*. *Post test* diadakan pukul 13.15, *post test* berlangsung selama 20 menit. Siswa yang telah selesai mengerjakan *post test*, mengumpulkan jawaban mereka

kepada guru. Guru menjelaskan bahwa pertemuan berikutnya masih menggunakan pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber pembelajaran alternatif.

### CATATAN LAPANGAN

Siklus/ Pertemuan : II/1  
 Hari/ Tanggal : Senin, 25 Agustus 2014  
 Jam ke/ Pukul : 4-6/ 09.45-12.00 WIB  
 Pokok Bahasan : Mengelola dan Menganalisis Bukti Transaksi

Pertemuan pertama pada siklus kedua ini dilaksanakan pada hari Senin jam ke 4-6. Pelajaran dimulai pukul 09.45, materi yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini adalah mengelola dan menganalisis bukti transaksi. Jumlah siswa yang hadir pada pertemuan kedua sebanyak 27 siswa. Sebelum penyampaian materi dimulai, peneliti mengadakan *pre test* terlebih dahulu. *Pre test* dimulai pukul 10.00 selama 15 menit. Peneliti membagikan lembar jawab untuk *pre test*. Siswa yang telah selesai mengerjakan mengumpulkan jawaban *pre test* kepada guru. Pokok bahasan yang dibahas adalah mengelola dan menganalisis bukti transaksi. Observer dalam penelitian ini adalah Aji Satya Dana dan Ismi Nur Rahmah.

Guru mengkondisikan kelas dan mulai menjelaskan materi pada pertemuan kali ini. Tidak jauh berbeda pada pertemuan sebelumnya, guru mengadakan diskusi dan tanya jawab kepada siswa. Guru menjelaskan dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab kepada siswa. Materi yang disampaikan pada pertemuan kali ini belum selesai sehingga dibahas, sehingga dilanjutkan pada pertemuan berikutnya. Guru memberikan *softcopy* kepada siswa yang berisi materi tentang mengelola dan menganalisis bukti transaksi untuk dipelajari di luar jam pelajaran. Pelajaran diakhiri pukul 12.00, guru menyimpulkan materi yang disampaikan pada hari tersebut dan

menyampaikan sedikit tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.



### CATATAN LAPANGAN

Siklus/ Pertemuan : II/2  
 Hari/ Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014  
 Jam ke/ Pukul : 6-8/ 11.15-13.40 WIB (istirahat 20 menit)  
 Pokok Bahasan : Mengelola dan Menganalisis Bukti Transaksi

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis jam ke 6-8 atau pukul 11.15-13.40. pertemuan ini terpotong waktu 20 menit untuk ibadah solat zuhur dan istirahat siang. Pembelajaran dimulai dari guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa. Jumlah siswa yang hadir pada pertemuan kedua sebanyak 27 siswa. Guru mengulas kembali materi pertemuan sebelumnya secara singkat selama 15 menit. Observer dalam penelitian ini adalah Aji Satya Dana dan Ismi Nur Rahmah.

Pemateri melanjutkan materi dengan pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber pembelajaran alternatif dengan pokok bahasan mengelola dan menganalisis bukti transaksi. Pemateri mengadakan tanya jawab pada siswa berkaitan dengan materi yang akan dijelaskan. Beberapa siswa telah mempelajari materi yang akan disampaikan diluar jam pelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban-jawaban siswa yang sudah tepat dan sesuai materi yang tertuang dalam *Macromedia Flash 8*. *Post test* dilaksanakan pukul 13.15 selama 20 menit. Siswa yang telah selesai mengerjakan *post test* mengumpulkan jawaban mereka kepada guru. Guru menjelaskan bahwa pertemuan berikutnya masih menggunakan pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai sumber pembelajaran alternatif.

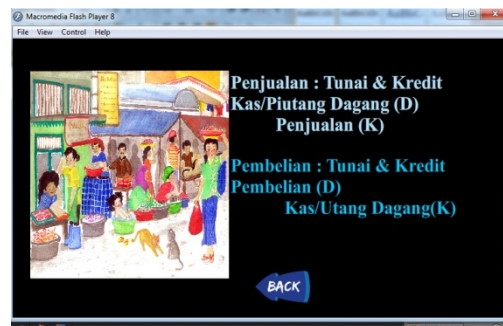
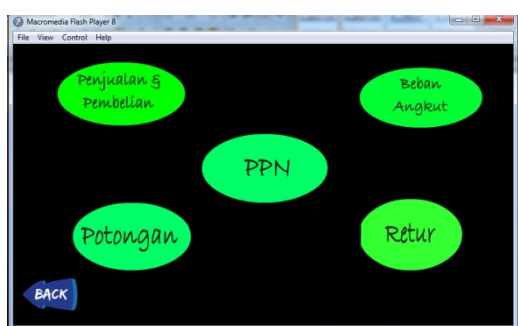
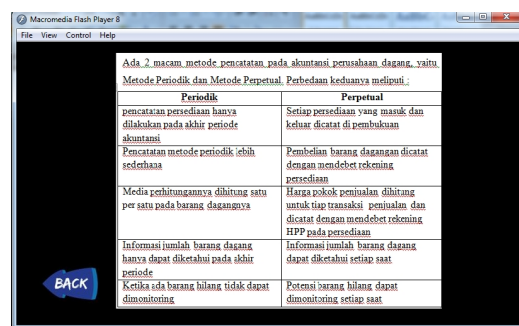
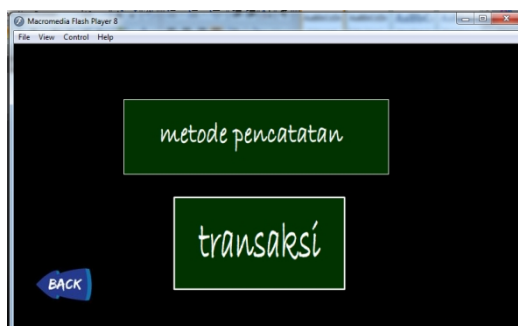
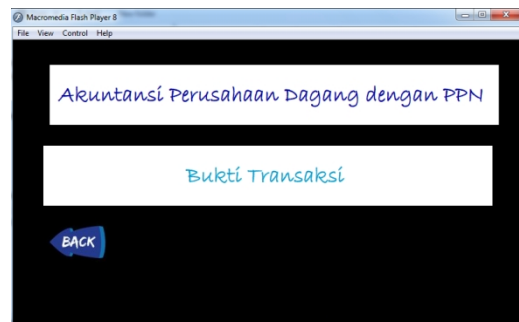
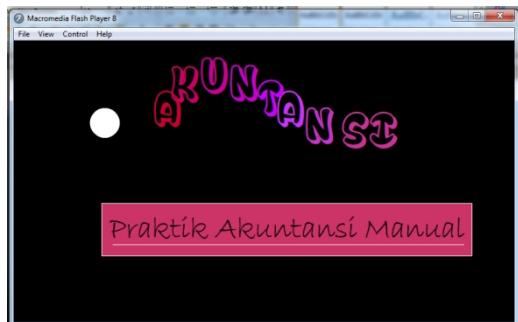
Setelah semuanya selesai, pemateri membagikan kenang-kenangan kepada seluruh siswa. Peneliti mengucapkan salam perpisahan dan ucapan terimakasih kepada siswa kelas XII AK 3.

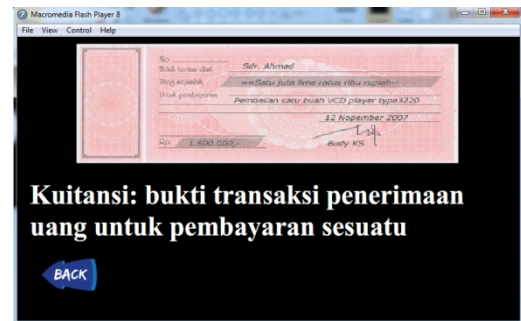
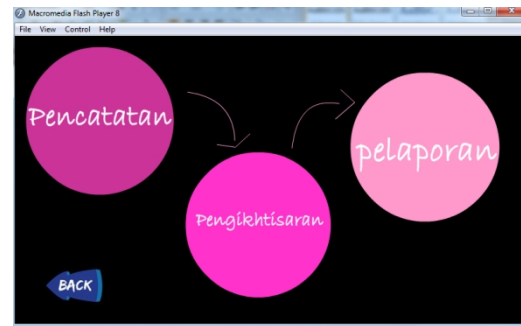
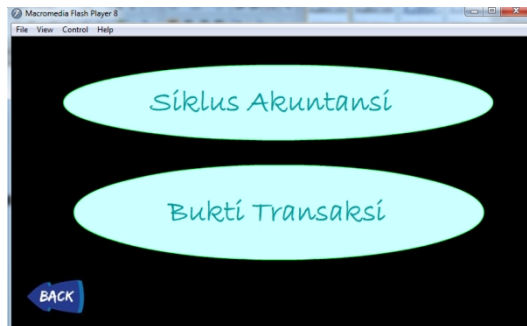
**Lampiran 16****DOKUMENTASI**



## Lampiran 17

## Tampilan Macromedia Flash 8





Lampiran Surat-surat:

- I. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- II. Surat Izin Penelitian





Yayasan Pendidikan Kejuruan dan Ketrampilan

## SMK YPKK 1 SLEMAN

Kompetensi Keahlian :

1. Akuntansi Terakreditasi 'A' ( Nomor : 12.01/BAP/TU/X/2009)
2. Rekayasa Perangkat Lunak Terakreditasi 'A' (Nomor.12.01/BAP/TU/X/2009)
3. Farmasi ( Belum Terakreditasi )

Alamat : Jl. Sayangan 05, Mejing Wetan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294,  
Telp/Fax. (0274) 798806, HP/SMS : 081578103981

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 069/18 .

Yang bertanda tangan dalam Surat ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) YPKK 1 Sleman, Gamping menerangkan bahwa :

Nama	: EMMA NOVRISKASARI
NIM	: 11403244003
Program/Tingkat	: S 1
Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMK YPKK 1 Sleman pada tanggal 19 Juni 2014 sampai dengan 19 September 2014 dengan judul **"PEMANFAATAN MACROMEDIA FLASH 8 SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN ALTERNATIF UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS XII AK 3 SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya !

Gamping, 11 Oktober 2014

Kepala,



Dra. RUBIYATI, M.Pd  
NIP.19590424 198903 2 006





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 2338 / 2014

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/2287/2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian  
Tanggal : 19 Juni 2014

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : EMMA NOVRISKASARI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11403244003  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Perum Gumuk Indah Sidoarum Godean, Sleman  
No. Telp / HP : 089691335144  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PEMANFAATAN MACROMEDIA FLASH 8 SEBAGAI SUMBER  
PEMBELAJARAN ALTERNATIF UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
SISWA KELAS XII AK 3 SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015**  
Lokasi : SMK YPKK 1 Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 19 Juni 2014 s/d 19 September 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

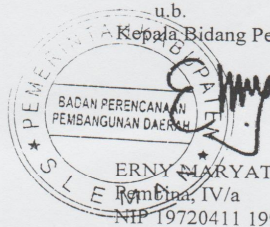
Pada Tanggal : 19 Juni 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



ERNY MARYATUN, S.I.P, MT

Rembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Mlati
5. Ka. SMK YPKK 1 Sleman
6. dekan FE - UNY
7. Yang Bersangkutan